

**PENGARUH PENGETAHUAN, TINGKAT RELIGIUSITAS,
DAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER ANGKATAN 2020-2021)**

SKRIPSI



NOVITA NUR APRIANTI
NIM : 214105010030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN, TINGKAT RELIGIUSITAS,
DAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER ANGKATAN 2020-2021)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

NOVITA NUR APRIANTI
NIM : 214105010030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN, TINGKAT RELIGIUSITAS,
DAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER ANGKATAN 2020-2021)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

NOVITA NUR APRIANTI
NIM : 214105010030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:

J E M B E R


Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199209142020122011

**PENGARUH PENGETAHUAN, TINGKAT RELIGIUSITAS,
DAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER ANGKATAN 2020-2021)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP: 197608122008011015

Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI.
NIP: 199508262020122007

Anggota :

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.

2. Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.

J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Uaidillah, M.Ag
NIP: 196812261996031001

MOTTO

﴿ وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵ ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

(Q.S At-Taubah: 105)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Monang, Al-Qur'an dan terjemah. (Surabaya: Kementrian Agama, 2020).

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, aku diizinkan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Segala puji dan syukur hanya milik-Nya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan terimakasih sebnayk banyaknya kepada :

1. Pintu Surgaku, Ibunda Sanati. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini sampai selesai.
2. Ayahanda Apri Pujianto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mendidik saya samapai mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Kakak Tercinta I'is Nur Sholawatin. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, do'a, nasihat, dan kasih sayang hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalah segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis rahmat, karunia, dan hidayah untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Nabi Muhammad SAW adalah junjungan kita yang dihormati, yang telah membawa kita dari dunia Jahiliyah ke dunia pengetahuan.

skripsi ini tidak mudah diselesaikan, tetapi penulis bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari banyak orang. Dengan adanya semangat, doa, dan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, tentu saja. Namun, penyelesaian skripsi ini tidak berarti akhir dari upaya ilmiah, sebaliknya, itu merupakan langkah pertama menuju transformasi manusia. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiaia Haji Achmad Siddiq Jember

4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiaia Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moral maupun material, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Jember, 13 Januari 2025

Penulis

Novita Nur Aprianti
NIM : 214105010030



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Novita Nur Aprianti, 2025: *Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Religiusitas, Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021).*

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Karir, Perbankan Syariah, Pengetahuan Perbankan, Tingkat Religiusitas, Pasar Kerja

Ekonomi syariah di Indonesia memiliki potensi besar berkat populasi Muslim yang besar, yang menciptakan pasar luas untuk produk dan jasa syariah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi syariah meningkat, didukung oleh regulasi dan literasi yang memadai. Namun, tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memahami prinsip syariah dan praktik perbankan modern, yang dapat menghambat pengembangan industri perbankan syariah.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji: 1) Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam berkarir di Bank Syariah. 2) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat yang sama. 3) Pengaruh pasar kerja terhadap minat tersebut. 4) Pengaruh bersama pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah..

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam berkarir di Bank Syariah. 2) Mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat yang sama. 3) Mengetahui pengaruh pasar kerja terhadap minat tersebut. 4) Mengetahui pengaruh simultan pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa, yaitu pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan kondisi pasar kerja. Pengetahuan perbankan syariah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir, sedangkan tingkat religiusitas juga tidak berpengaruh secara signifikan. Namun, faktor pasar kerja terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
F. Definisi Operasional.....	29
G. Asumsi Penelitian.....	31
H. Hipotesis.....	33
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	37
A. Penelitian Terdahulu	37
B. Kajian Teori	48

BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	68
B. Populasi dan Sampel	69
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	71
D. Analisis Data	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	80
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	80
B. Penyajian Data	86
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan.....	109
BAB VPENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Keterbatasan Penelitian.....	117
C. Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120



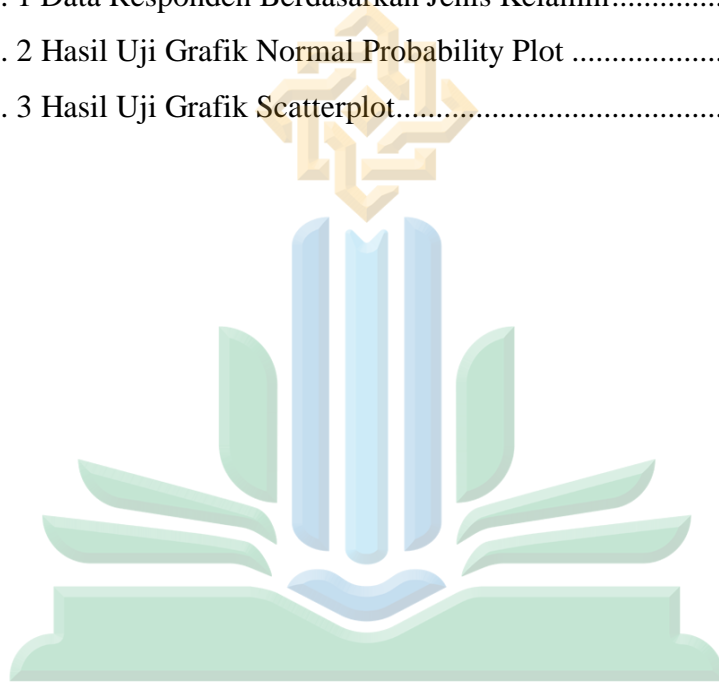
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia.....	4
Tabel 1. 2 Pra-survey Terkait Minat mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah.....	10
Tabel 1.3 Indikator Variabel	28
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3. 1 Skala Liket	72
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Angkatan.....	88
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1)	89
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Reeligiousitas (X2)	90
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pasar kerja (X3).....	90
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y)	91
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1	93
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2	94
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X3	94
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas variabel Y	95
Tabel 4. 10 Hasil uji statistic One Sample Kolmogorov Smirnov	96
Tabel 4. 11 Hasil uji Multikolinieritas	98
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Glejser	100
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)	102
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F (Simultan).....	105
Tabel 4. 15 Analisis Regresi Linier Berganda	106
Tabel 4. 16 Uji Koefisien determinasi (R^2).....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Posisi Indonesia dalam Islamic Finance Country Index	1
Gambar 1. 2 Perkembangan Penerimaan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021	6
Gambar 1. 3 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
Gambar 4. 2 Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot	97
Gambar 4. 3 Hasil Uji Grafik Scatterplot.....	99



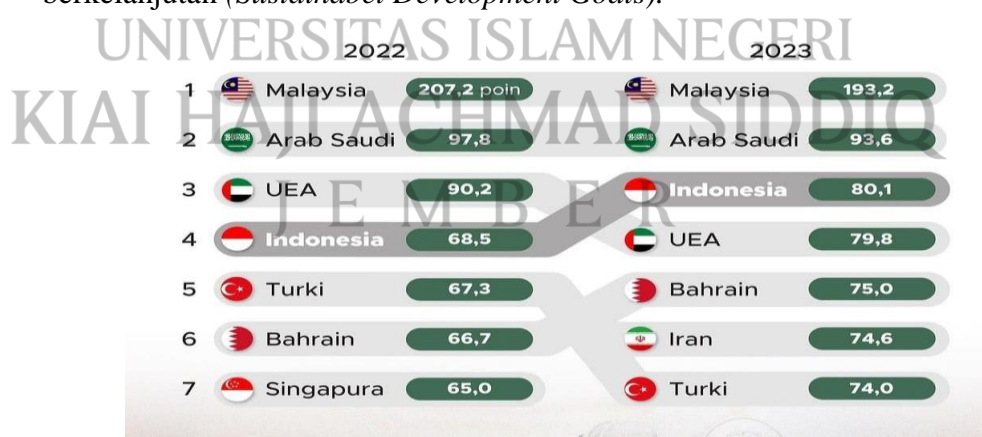
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mencapai prestasi yang signifikan dalam perkembangan ekonomi syariah global. Berdasarkan laporan *State of the Global Islamic Economy (SGIE) 2023/24* yang dirilis oleh DinarStandard, Indonesia berhasil menempati posisi nomor 4 pada tahun 2022 dan naik menjadi posisi ke 3 terbaik pada tahun 2023 dalam pengembangan ekonomi syariah di dunia. Prestasi ini tercermin dalam berbagai indikator internasional, termasuk pada *Islamic Finance Development Indicator (IFDI)* dan *Islamic Finance Country Index (IFCI)*.² Dalam hal ini sebagian besar dikarenakan Indonesia mempunyai sektor keuangan sosial yang aktif dan dorongan dari Bank Indonesia yang terus berusaha mendorong pertumbuhan sektor keuangan sosial syariah untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).



Gambar 1. 1
Posisi Indonesia dalam Islamic Finance Country Index

²“Metro TV, "Indonesia Jadi Negara Nomor 3 Terbaik Pengembangan Ekonomi Syariah,” diakses 29 September 2024, <https://www.metrotvnews.com/read/KdZCWmzD-indonesia-jadi-negara-nomor-3-terbaik-pengembangan-ekonomi-syariah>.

Ekonomi syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama mengingat populasi Muslim yang besar menciptakan pasar yang luas untuk produk dan jasa syariah.³ Semakin banyak masyarakat Indonesia yang sadar akan pentingnya ekonomi syariah dan mulai memilih produk dan jasa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dukungan regulasi dan kebijakan yang memadai, serta peningkatan literasi masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah, menjadi kunci untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.⁴ Dengan penerapan yang lebih konsisten terhadap prinsip-prinsip syariah dan partisipasi aktif dalam instrumen keuangan syariah, diharapkan ekonomi syariah mampu mendorong tercapainya kesejahteraan dan keadilan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

Perkembangan ekonomi syariah tidak lepas dari perkembangan perbankan syariah. Beberapa tahun terakhir ini perkembangan perbankan syariah menunjukkan tren yang positif. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah bank syariah, aset, dan *market share* yang terus bertumbuh. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Juni 2023, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Indonesia.⁵ Pertumbuhan ini tentu membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas di bidang perbankan syariah. OJK juga mendorong perbankan syariah untuk melakukan konsolidasi, seperti merger, akuisisi, atau

³ Hikmatul Hasanah, "Industri Halal Sebagai Sistem Pendukung Sustainable Development Goals Di Era Society 5.0" 4, No. 1 (2022).

⁴ Putri Kamilatul Rohmi, "Mobilizing The Halal Lifestyle Of Middle-Class Muslims In Indonesia," T.T.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah - Juni 2023," 2023.

penggabungan unit usaha syariah (UUS). OJK menerbitkan roadmap pengembangan dan penguatan perbankan syariah Indonesia 2023-2027 (RP3SI) yang bertujuan untuk mengembangkan perbankan syariah yang sehat, efisien, berintegritas, dan berdaya saing.

Seiring dengan berkembangnya industri keuangan Islam, Indonesia mendapati meningkatnya permintaan akan tenaga profesional terampil di bidang perbankan syariah, yang diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar. Untuk mencapai peningkatan pangsa pasar ini, penting untuk memiliki sumber daya manusia (bankir) yang luar biasa untuk memberikan dukungan.. Dalam perbankan syariah, konsep sumber daya manusia yang unggul terdiri dari tiga elemen: mentalitas (cara berpikir), kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan bakat), dan karakter: *Shiddiq* (benar), *amanah* (berintegritas), *fathanah* (profesional), dan *tabligh* (komunikasi).⁶

Kebutuhan akan SDM yang berkualitas dalam industri perbankan syariah menjadi tantangan tersendiri. Menurut laporan dari *Islamic Finance News*, salah satu hambatan utama dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah kurangnya SDM yang memiliki pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip syariah dan praktik perbankan modern.⁷

⁶Trimulanto, "Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami Pada Unit Usaha Syariah," *Jurnal Studi Islam*, 2018, 22.

⁷Islamic Finance News, "Indonesia Islamic Finance Report 2022," t.t., <https://www.islamicfinancenews.com/>.

Tabel 1. 1
Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia⁸

Kebutuhan Tenaga Kerja	Jumlah	Keterangan
Tenaga Ahli Bersertifikasi	231 Orang	Minimnya jumlah lulusan yang tersertifikasi dalam bidang keuangan syariah
Pegawai dengan Latar Belakang Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah	9,1% dari total pegawai	Hanya sebagian kecil pegawai di sektor ini yang memiliki latar belakang ekonomi/perbankan syariah
Total Pegawai Perbankan Syariah yang tercatat di Bank Syariah Indonesia (BSI)	2.374 PNS dan PPPK BKN	Pembagian pegawai ini menunjukkan adanya kombinasi antara pegawai tetap (PNS) dan pegawai kontrak (PPPK), yang mencerminkan struktur tenaga kerja di BSI.

Sumber : OJK “Ojk, “Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027”, 2024

Data yang disajikan diatas menunjukkan bahwa terdapat tantangan besar dalam mencocokkan kualifikasi pendidikan dengan kebutuhan industri perbankan syariah. Sebagian besar tenaga kerja berasal dari jurusan yang berbeda, bukan dari program ekonomi dan keuangan syariah. Menyikapi permasalahan diatas, maka peran Universitas sangat penting untuk mengedukasi mahasiswanya, dalam hal pembinaan atau pemberian solusi terbaik agar mahasiswa bisa menentukan keputusan untuk berkarir. Universitas harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia adalah aset individu yang terdiri dari pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap, dan nilai dan

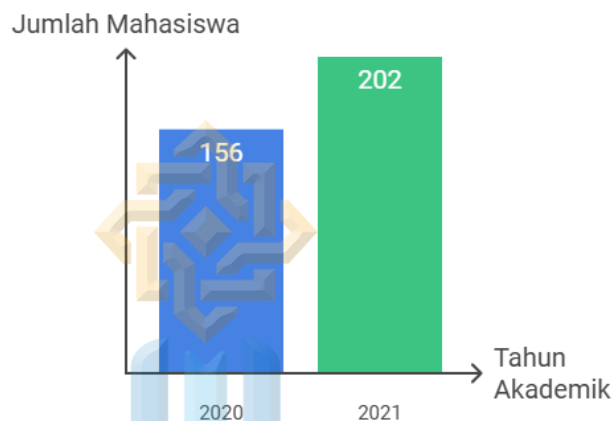
⁸ Ojk, “Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027,” 27 November 2023, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027.aspx>.

kemampuan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan atau sekitarnya. Agar sumber daya manusia terbentuk dengan baik.

Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai fokus pada pengembangan ilmu agama dan ekonomi syariah. UIN KHAS Jember memiliki program studi yang khusus membahas ekonomi syariah dan perbankan syariah yang diciptakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), sehingga dapat dimanfaatkan sumber daya akademis dan pengalaman praktis yang ada dalam lingkungan Universitas. Selain itu, UIN KHAS Jember juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang mendorong pengembangan industri perbankan syariah di tanah air.⁹ dengan adanya dukungan dari kurikulum yang relevan dan pengajaran yang berbasis pada praktik dalam perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dinamika karir di sektor tersebut, serta mendorong minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam industri perbankan syariah ini terkhusus mahasiswa/i jember. Keberadaan UIN KHAS Jember sebagai pusat studi dan penelitian di bidang syariah yang menjadikan penelitian di bidang ini sebagai pilihan yang strategis dibandingkan dengan Universitas islam lain yang berada di jember. Perlu diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang diterima di

⁹OJK, "UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," *OJK* (blog), t.t., diakses 28 November 2024.

program perbankan syariah telah meningkat secara signifikan setiap tahunnya, yang telah tersaji pada diagram berikut:



Pertumbuhan Pendaftaran di Program Perbankan Syariah

Gambar 1. 2
Perkembangan Penerimaan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021

Pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Menurut Benjamin S Bloom (dalam Darsini, dkk), pengetahuan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mencari masalah atau kebenaran yang dihadapi pada awalnya merupakan sifat bawaan dari manusia sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki manusia akan memberikan dorongan pada manusia itu sendiri untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Yang akan menjadi pembeda antara satu manusia dengan yang lain dalam arti sempit,

pengetahuan adalah sesuatu yang bisa dimiliki manusia.¹⁰ Untuk menjadi seorang bankir, penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sumber nilai bisnis syariah, yang meliputi prinsip-prinsip syariah, pemahaman pola transaksi syariah, dan pemahaman terhadap ketentuan perbankan syariah. Dengan menetapkan standar kurikulum dan pembelajaran keterampilan perbankan syariah di perguruan tinggi, mahasiswa yang terdaftar dalam program perbankan syariah dibekali dengan kompetensi yang diperlukan dan pemahaman yang mendalam tentang ekonomi atau perbankan syariah untuk berhasil memasuki dunia kerja.. Pengetahuan ini tidak hanya untuk memahami mekanisme perbankan syariah, tetapi juga untuk penataran nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam islam. Seperti yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah (2:276) berikut:

﴿يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ۚ ٢٧٦﴾

Artinya :“Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat *kufur* lagi bergelimang dosa.”

Ayat ini menjelaskan larangan riba dan menjelaskan perbedaan antara transaksi yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam islam. Hal ini sangat relevan dengan pemahaman tentang prinsip syariah dalam perbankan.

Dalam proses pememilihan karir tentu disertai dengan sisi religiusitas pada diri seseorang. Menurut King dan Williamson (dalam Muhammad Anjar G.), mendefinisikan bahwa religiusitas sebagai seberapa jauh keterhubungan

¹⁰Eko Agus Cahyono, “Pengetahuan ; Artikel Review” 12, no. 1 (2019).

dan keyakinan yang dimiliki individu terhadap agama yang dianut.¹¹ Dalam proses pemilihan karir, religiusitas memainkan peran penting. Keterhubungan dan keyakinan individu terhadap agama yang dianut dapat mempengaruhi keputusan karir yang diambil. Dengan kata lain, religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai aspek spiritual dalam kehidupan seseorang, tetapi juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi pilihan karir, nilai-nilai yang dipegang, dan etika kerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama dapat memberikan panduan dalam menentukan jalur karir yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai pribadi seseorang. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap ajaran islam dan keinginan untuk berkontribusi pada sektor yang sesuai dengan nilai-nilai agama seperti pada surah Al-Hujurat (49:13) berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣ ﴾

Artinya “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Ayat ini mengingatkan bahwa yang paling mulia di antara kita di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir, tingkat religiusitas dan ketakwaan harus menjadi pertimbangan utama.

¹¹ Muhammad Anjar Gagahriyanto, “Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi Di Indonesia,” *Madani “Jurnal Ilmiah Multi Disiplin,”* 24 Mei 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7964628>.

Faktor pertimbangan pasar kerja juga mempengaruhi seseorang dalam memilih karir, karena semakin besar jumlah kebutuhan akan tenaga kerja maka semakin besar pula kesempatan untuk bekerja di bidang tersebut.¹² Faktor pertimbangan pasar kerja memiliki dampak signifikan terhadap pilihan karir individu. Semakin tinggi permintaan akan tenaga kerja dalam suatu bidang, semakin besar peluang yang tersedia bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan di bidang tersebut. Dengan kata lain, individu cenderung memilih karir yang memiliki prospek baik di pasar kerja, karena hal ini dapat meningkatkan kemungkinan mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan mencapai stabilitas finansial. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kondisi pasar kerja menjadi penting dalam pengambilan keputusan karir.

Berikut merupakan hasil dari pra-survey yang dilakukan kepada 37 mahasiswa dari prodi perbankan syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Pada 09 Oktober 2024.

Keterangan :

Tahu	Tertarik
ST : Sangat Tahu	ST : Sangat Tertarik
T : Tahu	T : Tertarik
ST : Sedikit Tahu	BS : Biasa Saja
T : Tidak Tahu	TT : Tidak Tertarik
	STT : Sangat Tidak Tertarik

¹² Joko Ade Nursiyono dan Dyah Makutaning Dewi, "Hubungan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Melalui Penggunaan Big Data (Studi Kasus: loker.id dan Google Trends)," *Jurnal Ekonomi Indonesia* 11, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.52813/jei.v11i1.168>.

Tabel 1. 2
Pra-survey Terkait Minat mahasiswa untuk Memilih Berkarir
di Perbankan Syariah

No	Pertanyaan	Tahu				Tertarik				
		ST	T	ST	TT	ST	T	BS	TT	STT
1	Apakah anda mengetahui tentang perbankan syariah?		37							
2	Seberapa tertarik anda untuk berkarir di perbankan syariah?					8	2	12	15	
3	Apakah anda tertarik untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang perbankan syariah?						12	25		
No	Pertanyaan	Ya				Tidak				
1	Apakah anda memiliki pengalaman kerja atau magang di sektor perbankan syariah?		14			23				
2	Apakah anda tertarik untuk berkarir di perbankan syariah		13			24				

Sumber : Data kuisisioner, diolah peneliti, Oktober 2024.

Dari 37 mahasiswa yang menjadi responden, semua responden memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah. Minat berkarir di perbankan syariah cenderung rendah, dengan mayoritas 27 dari 37 merasa biasa saja atau tidak tertarik dan mayoritas responden tidak memiliki pengalaman kerja atau magang di sektor perbankan syariah. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah dan cukup terbuka untuk mempelajari lebih lanjut, minat mereka untuk berkarir di sektor perbankan syariah masih cenderung rendah.

Meskipun pertumbuhan sektor perbankan syariah memerlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, berdasarkan pra survey yang saya lakukan mayoritas mahasiswa menghadapi dilema memilih karir di sektor perbankan syariah terutama angkatan 2020 dan 2021. Hal ini menarik untuk dianalisis, mengingat bahwa mahasiswa yang seharusnya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang perbankan syariah justru menunjukkan ketidak pastian dalam menentukan pilihan karir. Fenomena ini menyoroti adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, seperti pemahaman tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan permintaan pasar kerja. Dilema ini semakin diperparah oleh kondisi pasar kerja yang kompetitif, di mana lulusan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dan pengalaman yang relevan. Sehingga mahasiswa merasa kurang siap dan percaya diri untuk bersaing di sektor perbankan syariah, yang dapat mengakibatkan mereka memilih untuk tidak berkarir di bidang yang seharusnya mereka geluti.

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena fenomena tentang rendahnya pemilihan karir pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UIN KHAS Jember dari hasil Pra-survey yang sebelumnya sudah ditampilkan pada **tabel 1.2** tidak banyak mahasiswa yang berminat untuk berkarir di instansi perbankan syariah.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS

Jember. pemilihan kedua angkatan ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai minat karir di sektor perbankan syariah dan melihat kedua angkatan ini sudah mencapai tahap akhir dari pendidikan Strata 1 yang mana akan merencanakan tujuan karir kedepannya, mengingat mahasiswa dari angkatan baru mungkin memiliki pandangan dan pengalaman yang berbeda terkait perkembangan industri perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Diharapkan dapat teridentifikasi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah, serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana program studi dapat meningkatkan daya Tarik karir di sektor ini. Diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendorong mahasiswa agar lebih tertarik dan siap berkarir di perbankan syariah, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan sektor ini di masa depan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan program yang lebih menarik dan relevan, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, permasalahan, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam dalam bentuk laporan dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Religiusitas, Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris**

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
2. Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
3. Apakah Pasar Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
4. Apakah Pengetahuan Perbankan Syariah, Tingkat Religiusitas, dan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

3. Untuk mengetahui Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui Pengetahuan Perbankan Syariah, Tingkat Religiusitas, dan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di Bank Syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dimasa mendatang.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan pengetahuan, khususnya pada bidang perbankan.
2. Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini adalah sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari dalam masa perkuliahan dan dimanfaatkan sebagai kesempatan belajar untuk mendapatkan ilmu baru tentang bagaimana mengartikan ide-ide ke dalam sebuah kajian.
 - b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta para mahasiswanya, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk meningkatkan mutu pengajaran dan merancang kurikulum yang sejalan dengan kerangka pendidikan perbankan

Islam, sehingga dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

- c. Bagi Mahasiswa/i, penelitian ini bisa menjadi faktor pertimbangan untuk mengambil keputusan memilih berkarir di perbankan syariah serta mendapatkan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ardiyanto dkk) Variabel penelitian adalah suatu yang berwujud atribut atau sifat dari objek, orang, atau kegiatan yang memiliki macam yang tetap oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya.¹³ Variabel merupakan sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi alasan berubah atau timbulnya variabel terikat.¹⁴ Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁵

¹³ Yeni Kustina Dan Hendri Hermawan Adinugraha, "Analysis Of The Factors Affecting Students' Interest In A Career In Syariah Banking," *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 6, No. 1 (30 Juni 2024): 1–21, <https://doi.org/10.52490/Attijarah.V6i1.2578>.

¹⁴ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Dan Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1 (31 Juli 2019), <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>.

¹⁵ M. Sidik Priadana Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

Bisa dikatakan bahwa variabel terikat merupakan objek yang diamati dan diukur dalam menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) yaitu pengetahuan perbankan syariah (X1), tingkat religiusitas (X2), Pasar Kerja (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berkarir di perbankan syariah (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah mengetahui variabel-variabel dalam penelitian ini maka dilanjutkan dengan mengetahui indikator-indikator variabel yang akan diteliti. Indikator ini yang akan dijadikan sebagai dasar untuk membuat item pertanyaan dalam angket, observasi, dan interview.¹⁶

Pengetahuan perbankan syariah adalah pengetahuan tentang sistem dan prinsip perbankan syariah menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di industri ini. Pemahaman yang baik tentang konsep dan operasional perbankan syariah dapat meningkatkan ketertarikan individu terhadap karir di bidang tersebut. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, terutama dengan menghindari praktik bunga (*riba*), aktivitas spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (*maysir*), serta hal-hal yang tidak jelas atau meragukan (*gharar*). Bank ini juga berpegang pada prinsip keadilan dan hanya membiayai usaha yang halal. Konsep bank tanpa bunga sebenarnya lebih terbatas dibandingkan dengan

¹⁶Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021", 81.

bank syariah, karena meskipun operasinya bebas bunga, bank syariah juga berperan aktif dalam mencapai tujuan ekonomi Islam yang berfokus pada kesejahteraan sosial.¹⁷ Dalam pengetahuan perbankan syariah ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah menurut Maskur Rosyid meliputi:¹⁸

a. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah

Prinsip-prinsip keuangan syariah adalah pedoman dasar yang mengatur kegiatan ekonomi dan keuangan berdasarkan hukum Islam (syariah). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.¹⁹ Dengan demikian, prinsip-prinsip ini tidak hanya menciptakan sistem keuangan yang efisien dan produktif, tetapi juga memastikan bahwa praktik-praktik keuangan dilakukan dengan integritas, tanggung jawab sosial, dan tanpa merugikan pihak manapun. Hal ini menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan, serta mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

¹⁷Diana Yumanita, "Bank Syariah : Gambaran Umum, 2010," t.t., <https://ipief.umy.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/14.-Bank-Syariah-Gambaran-Umum.pdf>.

¹⁸ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 7, no. 2 (28 November 2018), <https://doi.org/10.47903/ji.v7i2.53>.

¹⁹ Lucky Nugroho, "Part of References Book: Manajemen Keuangan Syariah Publisher: Az-Zahra, Sumatera Utara Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah," t.t.

b. Mengenal produk-produk perbankan syariah

Pemahaman dan pengetahuan mengenai berbagai layanan dan instrumen keuangan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam konteks keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan etika dalam setiap transaksi.²⁰ Dengan memahami berbagai layanan dan instrumen yang tersedia, nasabah dapat memilih produk yang tidak hanya memenuhi tujuan keuangan mereka, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Oleh karena itu, pengetahuan tentang produk perbankan syariah sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.²¹

c. Memahami mekanisme kerja perbankan syariah

Pengertian dan pengetahuan tentang cara operasional lembaga perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan memahami cara operasional perbankan syariah, masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih produk keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan

²⁰Nofinawati Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, No. 2 (2 Januari 2014): 219, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.349>.

²¹ Nikmatul Masruroh, "Pengejawantahan Akad Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah," *Al-Mashraf*, 2016.

etika Islam.²² Hal ini berkontribusi pada pengembangan sistem keuangan yang berkelanjutan, inklusif, dan bertanggung jawab.

d. Menyadari perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional

Pemahaman dan pengenalan terhadap karakteristik, prinsip, dan mekanisme operasional yang membedakan kedua sistem perbankan tersebut.²³ Dengan memahami perbedaan ini, individu dan masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih bijaksana dalam memilih sistem perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan mereka, serta memahami dampak dari pilihan tersebut terhadap kehidupan ekonomi dan sosial mereka. Kesadaran ini juga mendorong pengembangan sistem keuangan yang lebih inklusif dan beretika.

Religiusitas, atau tingkat keyakinan dan praktik keagamaan seseorang, dapat mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi mungkin lebih tertarik untuk bekerja di lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai agama mereka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, religiusitas dapat didefinisikan sebagai pengabdian terhadap agama; kesalehan: orang kuat mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadar kesalehan mereka tinggi. Religiusitas adalah tindakan ibadah yang dilakukan dilakukan secara konsisten dan berulang kali (*Istiqomah*) tanpa dorongan dari orang lain, yang dimotivasi oleh kejujuran,

²²Ridwan Ridwan, "Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah," *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 9, No. 2 (22 Juni 2016), <https://doi.org/10.30984/As.V9i2.30>.

²³Sari Wahyuna Dan Zulhamdi Zulhamdi, "Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional," *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law* 1, No. 2 (31 Desember 2022): 183–96, <https://doi.org/10.47766/Alhiwalah.V1i2.879>.

ketulusan, dan kesetiaan diri, kerendahan hati, dan keyakinan pada rahmat dan ridha Sang Pencipta Selain itu, religiusitas seseorang mencerminkan sejauh mana mereka memahami, meyakini, menerapkan, dan menghayati doktrin agama yang dia pegang.²⁴ Dalam tingkat religiusitas ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah menurut Aisyah Farah Sayyidah meliputi:²⁵

1) Ketaatan beribadah

Dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan seseorang yang sepenuhnya patuh dan tunduk kepada perintah Allah SWT dalam menjalankan berbagai bentuk ibadah yang ditetapkan dalam ajaran agama Islam.²⁶ Sikap ini mencerminkan kesadaran spiritual, penerimaan terhadap hukum-hukum agama, serta keterlibatan emosional dan mental dalam setiap ibadah yang dilakukan. Dengan demikian, ketaatan beribadah tidak hanya berfungsi sebagai ritual, tetapi juga sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dan ridha Allah SWT, serta membangun hubungan yang lebih baik antara individu, masyarakat, dan Tuhan.

²⁴Ali, M., "Psikologi Agama," *PT Bumi Aksara*, t.t.

²⁵ Aisyah Farah Sayyidah dkk., "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (30 September 2022): 103–15, <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>.

²⁶Darwis Lodowich Laana Dan Suryowati Wang, "Pemahaman Tentang Makna Ketaatan Beribadah Berdasarkan Ibrani 10:22-25," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 7, No. 2 (12 Desember 2023), <https://doi.org/10.51730/Ed.V7i2.151>.

2) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama berfungsi untuk memperdalam pemahaman seseorang tentang keyakinan yang dianutnya, membimbing perilaku dan keputusan moral, serta membentuk identitas spiritual individu dan komunitas. Pengetahuan ini juga dapat berkontribusi pada toleransi dan dialog antaragama dalam masyarakat yang beragam.²⁷ Dengan memperdalam pemahaman tentang keyakinan yang dianut, pengetahuan agama tidak hanya membantu seseorang untuk menjalankan ajaran dan praktik ibadah secara benar, tetapi juga membimbing perilaku dan keputusan moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu, pengetahuan agama berkontribusi dalam membentuk identitas spiritual yang kuat, baik pada tingkat individu maupun komunitas.

3) Nilai-nilai keagamaan

Nilai-nilai keagamaan adalah prinsip-prinsip, norma, dan ajaran yang berasal dari suatu agama yang menjadi pedoman dalam kehidupan individu dan komunitas. Nilai-nilai ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan perilaku yang dianggap baik dan benar menurut ajaran agama tersebut.²⁸ Hal ini menyatakan bahwa nilai-nilai ini berfungsi sebagai pedoman penting dalam kehidupan individu dan komunitas, yang berasal dari ajaran suatu agama. Mereka

²⁷Laana dan Wang.

²⁸Fioca Rifka Fortuna, "Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Novel Hasein Karya Adelia Nurrahma Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel Di SMA," t.t.

mencakup prinsip-prinsip dan norma yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan perilaku yang dianggap baik dan benar.

4) Motivasi intrinsik

Motivasi instrinsik adalah sebuah dorongan yang timbul berasal dalam diri individu buat mencapai tujuan eksklusif. Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sebagai akibatnya tidak perlu rangsangan berasal luar, sebab dari dalam diri individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. dalam kaitannya menggunakan belajar.²⁹ Dengan adanya motivasi intrinsik, individu cenderung lebih berkomitmen dan bersemangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mereka.

Pertimbangan terhadap pasar kerja sering kali menjadi faktor utama dalam pemilihan karir oleh mahasiswa. Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, informasi pekerjaan yang terbatas, serta kesulitan dalam mencari kerja, pertimbangan ini menjadi semakin penting. Setiap jenis pekerjaan menawarkan peluang dan kesempatan yang berbeda, dan umumnya, pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas lebih diminati. Hal ini terjadi karena adanya peluang untuk pengembangan karir, imbalan yang menarik, serta kesempatan untuk mendapatkan promosi yang lebih besar, yang pada gilirannya

²⁹Rena Rismayanti dkk., "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (30 Mei 2023): 251–61, <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.

meningkatkan motivasi seseorang untuk berkarir di bidang tersebut.³⁰

Dalam pertimbangan pasar kerja ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah menurut Muhammad Firdaus Yusdiyansah meliputi.³¹

1) Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan artinya keseluruhan perkiraan perusahaan yang dimiliki oleh konstituennya. Reputasi perusahaan menggambarkan afektif atau reaksi emosional-baik atau jelek, lemah atau kuat dalam benak konsumen, investor, pegawai serta rakyat umum tentang nama perusahaan.³² Oleh karena itu, reputasi perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi minat berkarir, keputusan pembelian, dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dengan reputasi yang baik cenderung lebih menarik bagi calon karyawan, yang berimplikasi pada peningkatan minat untuk bergabung dan berkontribusi dalam organisasi tersebut.

³⁰Talamosandi Wirakusuma, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.1 (t.t.).

³¹ Muhammad Firdaus Yusdiyansyah Dan Agus Sumanto, "Pengaruh Kesejahteraan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Pada Industri Marmer Ud Surya Onix," *Journal Of Economics And Business* 20, No. 3 (2022).

³²Sitti Tari Utama, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan," *JMPIS* 2, no. 1 (2021): 282, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.

2) Gaji dan benefit

Gaji dan benefit adalah komponen penting dalam paket kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan. Keduanya memainkan peran krusial dalam kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Keduanya berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja dan produktivitas karyawan.³³ Dengan demikian, strategi pengelolaan gaji dan benefit yang efektif sangat penting bagi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif dan mendukung pertumbuhan organisasi.

3) Stabilitas kerja

Stabilitas kerja merupakan kondisi yang sangat penting bagi karyawan, di mana mereka merasa aman dan yakin akan keberlangsungan pekerjaan mereka dalam jangka panjang. Keberadaan stabilitas kerja tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan kerja karyawan, tetapi juga mendorong keterlibatan dan komitmen yang lebih tinggi terhadap perusahaan. Dengan stabilitas kerja, karyawan cenderung lebih termotivasi untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas dan kinerja

³³Muhammad Ali Ridwan Junaedi, Dwi Dewianawati, dan Ratna Ratna, "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (22 Maret 2024): 978, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12781>.

organisasi secara keseluruhan.³⁴ Oleh karena itu, menciptakan dan mempertahankan stabilitas kerja menjadi salah satu prioritas penting bagi perusahaan dalam upaya menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

4) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan faktor penting yang mencakup kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja, yang secara signifikan mempengaruhi pengalaman, perilaku, dan kinerja karyawan. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman, hubungan sosial yang positif, serta suasana psikologis yang mendukung dapat meningkatkan kepuasan kerja, produktivitas, dan komitmen karyawan. Sebaliknya, lingkungan kerja yang buruk dapat menyebabkan stres, ketidakpuasan, dan masalah kesehatan mental, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.³⁵ Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kerja yang baik sangat penting untuk keberhasilan organisasi dan kesejahteraan karyawan.

Minat berkarir merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang kuat dalam individu untuk melakukan pekerjaan atau berkecimpung dalam suatu bidang tertentu. Minat berkarir dipengaruhi

³⁴Rahmadi Wirohikmawan dan Kustini Kustini, "Pengaruh Daya Tarik dan Reputasi Perusahaan terhadap Minat Melamar Pekerjaan Mahasiswa Manajemen FEB UPN 'Veteran' Jawa Timur," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 8, no. 1 (29 April 2023): 457, <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.779>.

³⁵Wirakusuma, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik."

oleh berbagai faktor, termasuk kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu.³⁶ Dalam minat berkarir ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah menurut Nurhayati Al Ismiarif meliputi:³⁷

1) Keinginan

Keinginan merupakan dorongan atau hasrat yang muncul dalam diri individu untuk mencapai, mendapatkan, atau melakukan sesuatu, yang bersifat emosional dan psikologis. Keinginan ini berfungsi sebagai pendorong utama bagi perilaku dan tindakan seseorang, memotivasi individu untuk mengejar tujuan dan aspirasi dalam berbagai aspek kehidupan.³⁸ Dengan demikian, keinginan memainkan peran penting dalam membentuk keputusan dan arah hidup individu.

2) Bekerja di perbankan setelah studi selesai

Bekerja di perbankan setelah menyelesaikan studi formal merupakan langkah penting bagi individu untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pendidikan

³⁶Indri Mulyadini , Raudah Zimah Dalimunthe, Meilla Dwi Nurmala, “Profil Minat KARir Siswa Serta Implikasi Bagi Bimbingan Dan Konseling,” *Journ”l of Education and Conseling* Vol. 1, No. 2 (2021): 99.

³⁷ Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, dan Ida Nurhayati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang),” *Jurnal Medika Nusantara* 1, no. 3 (10 Agustus 2023): 268–92, <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.475>.

³⁸Putri Rahma Adellia, Enny Susilowati Mardjono, Dan Anna Sumaryati, “Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro,” T.T.

mereka. Proses ini melibatkan transisi ke dunia kerja di sektor perbankan, di mana individu dapat menjalani berbagai peran dan tanggung jawab yang berkontribusi pada sistem keuangan. Selain itu, pengalaman kerja di perbankan juga membuka peluang untuk pengembangan karir dan peningkatan keterampilan, sehingga individu dapat berkontribusi secara efektif terhadap perekonomian dan masyarakat.³⁹ Dengan demikian, memasuki sektor perbankan setelah studi adalah bagian integral dari perjalanan profesional yang dapat membawa dampak positif baik bagi individu maupun industri secara keseluruhan.

3) Bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah

Bekerja di perbankan syariah merupakan suatu bentuk pengabdian yang memiliki dimensi spiritual, di mana setiap aktivitas profesional tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, tetapi juga untuk menjalankan amanah dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan niat yang tulus dan kesadaran akan tanggung jawab sosial, individu yang berkarir di sektor ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, keadilan sosial, dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah.⁴⁰ Oleh

³⁹Putri Kamilatul Rohmi, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan *ExcellentService* Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang” (Pascasarjana Iain Jember, 2017).

⁴⁰Eva Nuroniah Dan Abdi Triyanto, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Syariah X),” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, No. 1 (23 Juni 2020): 89–98, <https://doi.org/10.46899/Jeps.V3i1.156>.

karena itu, pekerjaan di perbankan syariah diakui sebagai ibadah yang mengintegrasikan aspek duniawi dan ukhrawi, menciptakan sinergi antara tujuan ekonomi dan nilai-nilai agama.

4) Perasaan tertarik

Perasaan tertarik adalah suatu kecenderungan atau kesukaan individu terhadap suatu bidang, aktivitas, atau pekerjaan tertentu, yang membuat mereka merasa senang, motivasi, dan termotivasi untuk mempelajari, mengembangkan, dan mengabdikan diri dalam bidang tersebut.⁴¹ Perasaan tertarik yang kuat dapat memotivasi individu untuk mempelajari, mengembangkan, dan mengabdikan diri dalam bidang perbankan syariah, serta meningkatkan kemungkinan mereka untuk berhasil dan bahagia dalam karir mereka.

Tabel 1.3
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah 2. Mengenal produk-produk perbankan syariah 3. Memahami mekanisme kerja perbankan syariah 4. Menyadari perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional 	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," <i>Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance</i> 7, no. 2 (28 November 2018)
2	Tingkat Religiusitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan beribadah 2. Pengetahuan agama 3. Nilai-nilai keagamaan 	Aisyah Farah Sayyidah dkk., "Peran Religiusitas Islam dalam

⁴¹Nadya Amelia Dan Haposan Banjarnahor, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik."

		4. Motivasi intrinsik	Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis,” <i>Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam</i> 13, no. 2 (30 September 2022)
3	Pasar Kerja (X3)	1. Reputasi perusahaan 2. Gaji dan benefit 3. Stabilitas kerja 4. Lingkungan kerja	Muhammad Firdaus Yusdiansyah Dan Agus Sumanto, “Pengaruh Kesejahteraan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Pada Industri Marmer Ud Surya Onix,” <i>Journal Of Economics And Business</i> 20, No. 3 (2022).
4	Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)	1. Keinginan 2. Bekerja di perbankan setelah studi selesai 3. Bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah 4. Perasaan tertarik	Alfina Ramayanti. “Analisis Minat Bekerja di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung” 2023

F. Definisi Operasional

Definisi digunakan untuk sebuah pijakan ketika mengukur variabel

swngan menggunakan rumus berdasarkan indikator variabel.⁴²

Pengetahuan perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai Pemahaman individu mengenai prinsip-prinsip, produk, dan operasional bank syariah yang diukur melalui kemampuan menjelaskan konsep dasar perbankan syariah, jenis-jenis akad, dan perbedaannya dengan bank konvensional.⁴³

Individu yang memahami konsep dasar perbankan syariah memiliki kemampuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip utama yang mendasari

⁴²Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.2021, 82

⁴³“Akad Akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah,” *Ojk* (Blog), 5 November 2024, <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Tentang-Syariah/Pages/Akad-Pbs.AspX>.

operasional bank syariah, termasuk pemahaman tentang jenis-jenis akad yang digunakan, seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Selain itu, mereka juga dapat mengidentifikasi perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, terutama dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah, larangan riba, dan tujuan investasi yang etis. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan produk dan layanan perbankan syariah.

Tingkat religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut, yang tercermin dalam pola pikir, sikap, dan tindakannya sehari-hari. Hal ini dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti keyakinan pribadi, keterlibatan dalam praktik ibadah, pengalaman spiritual, pemahaman terhadap ajaran agama, serta dampak ajaran tersebut pada kehidupan individu. Komitmen individu terhadap agama dapat terlihat jelas melalui sikap dan perilaku sehari-hari, yang diukur melalui beberapa dimensi, yaitu keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi dari ajaran tersebut. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat cenderung menunjukkan praktik ibadah yang konsisten dan aktif, serta memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama. Pengalaman spiritual yang positif juga dapat memperkuat komitmen tersebut. Selain itu, individu yang berkomitmen biasanya akan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka sesuai dengan ajaran agama, yang tercermin dalam keputusan dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, komitmen

terhadap agama bukan hanya sekadar aspek internal, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata yang menunjukkan integrasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pasar kerja adalah Tempat bertemunya permintaan dan penawaran tenaga kerja, yang melibatkan interaksi antara pencari kerja dan pemberi kerja. Dapat diukur melalui indikator seperti tingkat pengangguran, lowongan pekerjaan yang tersedia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam suatu wilayah.⁴⁴ Pasar kerja merupakan sebuah sistem dinamis yang menghubungkan pencari kerja (penawaran tenaga kerja) dengan pemberi kerja (permintaan tenaga kerja). Ini adalah tempat di mana transaksi ketenagakerjaan terjadi, baik secara fisik maupun virtual.

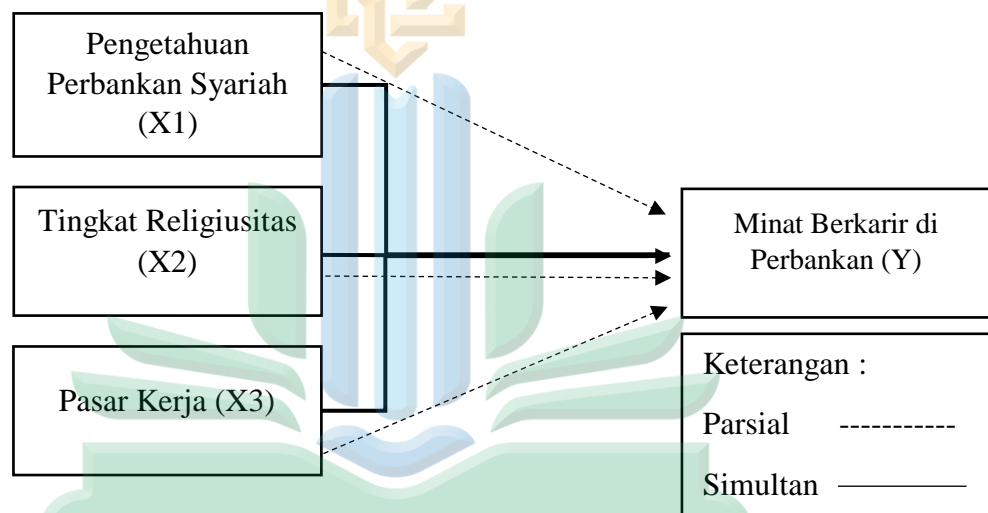
Minat berkarir merupakan ketertarikan seseorang terhadap pekerjaan atau profesi tertentu yang dapat memengaruhi pilihan serta arah karir yang ingin dijalani. Minat ini biasanya dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti pengalaman pribadi, kemampuan yang dimiliki, dan pandangan individu terhadap peluang serta kondisi pasar kerja. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai minat berkarir dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting untuk membantu individu dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka secara efektif.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan dugaan sementara yang dianggap benar oleh seseorang. Tetapi dugaan belum tentu benar, karena sebuah dugaan perlu

⁴⁴“Penjelasan Pasar Tenaga Kerja: Teori dan Siapa Saja yang Termasuk,” Investopedia, *Investopedia* (blog), diakses 5 November 2024, <https://www-investopedia-com.translate.google/terms/l/labor>.

dilakukan pembuktian agar kebenaran bisa menjadi mutlak. Asumsi penelitian bisa disebut dengan postulat atau anggapan dasar yang merupakan titik tolak pemikiran kebenaran yang bisa diterima oleh peneliti.⁴⁵ Asumsi ini menyatakan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada kerangka berfikir berikut ini.



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 1.3
Kerangka Berfikir

Berikut penjelasan kerangka berpikir :

1. Pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah
2. Tingkat religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah

⁴⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, t.t.

3. Pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah
4. Pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah

H. Hipotesis

Berdasarkan berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori, dan tujuan penelitian. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian, ada dua hipotesis: hipotesis alternatif dan hipotesis nihil. Hipotesis alternatif bertentangan dengan hipotesis nihil, yang berarti bahwa jika tidak ada bukti yang mendukungnya, hipotesis alternatif dapat diterima. Hipotesis nihil, di sisi lain, ditunjukkan dengan kalimat atau redaksi yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh, hubungan, atau hal-hal seperti itu. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. H₁ : Terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan perbankan syariah (X₁) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan perbankan syariah (X₁) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan

⁴⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 41.

Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

2. H2 : Terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas (X2) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas (X2) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

3. H3 : Terdapat pengaruh dari variabel pasar kerja (X3) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari variabel pasar kerja (X3) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

4. H4 : Terdapat pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Berisi uraian alur pembicaraan, mulai dari bab pendahuluan hingga bab terakhir. Format penulisan tinjauan sistematis adalah narasi, bukan daftar

isi. Pendekatan sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (Lima) bab dan masing-masing bab terbagi menjadi sub-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, disertai rumusan masalah yang jelas. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tujuan dari penelitian serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut. Ruang lingkup penelitian, definisi operasional, serta asumsi-asumsi yang mendasari penelitian ini juga akan diuraikan. Tidak ketinggalan, bab ini akan memaparkan hipotesis yang diajukan dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini, akan diulas kajian-kajian terdahulu yang relevan serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, bab ini akan menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, serta menjabarkan populasi dan sampel yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, akan dibahas teknik dan instrumen pengumpulan data yang diterapkan, diikuti dengan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis, di dalam bab ini, akan disajikan gambaran mengenai obyek penelitian, diikuti dengan penyajian data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pengujian hipotesis yang diajukan, serta pembahasan mengenai temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

Bab V Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta ringkasan tesis, skripsi, dan disertasi. Tujuan dari bagian ini adalah untuk menentukan seberapa inovatif dan relevan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

1. Lailatul Selfi Anggreni, “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Berkarir di Bank Syariah”. 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan memengaruhi keinginan siswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memengaruhi keinginan mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Selain itu, keinginan spiritual siswa tidak secara signifikan memengaruhi keinginan mereka untuk bekerja di bank syariah. Mereka juga tidak terpengaruh oleh pertimbangan pasar kerja. Namun, terbukti bahwa minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir di bank syariah dipengaruhi oleh gaji dan personalitas.⁴⁷

2. Meliyani dkk, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah”. 2024

⁴⁷“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Berkarir Di Bank Syariah.” 2024. 95

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan empat komponen utama yang berkontribusi pada minat tersebut seperti faktor magang, faktor pengetahuan, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor minat berkarir. Di antara faktor-faktor tersebut, Faktor Magang, khususnya yang berhubungan dengan pengalaman magang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, terbukti menjadi salah satu faktor yang paling signifikan dalam menarik minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Karena disaat magang karyawan bank memberikan tugas kepada mahasiswa yang magang untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.⁴⁸

3. Muchibatul Chusna, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)”. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berdampak pada keinginan siswa untuk mengejar karir di sektor perbankan syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah dan penghargaan finansial

⁴⁸Syahriza Dan Harianto, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Febi Uinsu Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.” 2024. 1-2

memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk mengejar karir di sektor ini. Namun, minat tersebut tidak dipengaruhi oleh religiusitas atau pertimbangan pasar kerja. Faktor ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa memahami dan mengetahui konsep serta operasional perbankan syariah, semakin besar minat mereka untuk memilih karier di bidang tersebut. Mahasiswa cenderung memilih berkarir di bank syariah jika mereka merasa bahwa pekerjaan tersebut dapat memberikan penghargaan finansial yang memadai dan bersaing dibandingkan dengan bidang karier lainnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah tidak semata-mata didorong oleh tingkat religiusitas mereka. Dengan kata lain, mahasiswa tidak secara otomatis tertarik bekerja di perbankan syariah hanya karena alasan agama, tetapi lebih dipengaruhi oleh pengetahuan dan penghargaan finansial. Pertimbangan mengenai kondisi pasar kerja, seperti ketersediaan lowongan atau prospek pekerjaan di bidang perbankan syariah, juga tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa. Hal ini bisa berarti bahwa mahasiswa tidak terlalu khawatir tentang pasar kerja atau mungkin menilai bahwa pasar kerja di perbankan syariah cukup stabil sehingga tidak menjadi faktor penentu dalam keputusan karier mereka.⁴⁹

4. Husnul Khatimah, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”.2023

⁴⁹Muchibatul Chusna, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020).”2023. 89

Penelitian Husnul bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan motivasi mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah, baik secara terpisah maupun bersamaan. Hasilnya, yang diuji dengan uji t, menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.⁵⁰

5. Nurhayati Al Ismiarif dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)”. 2023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor berikut: lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Khususnya, hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersamaan, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah.

Ketika dilihat dari sudut pandang siswa pasca magang program studi Perbankan Syariah di Kota Semarang.⁵¹

6. Shafa Salsabila, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir di Perbankan

⁵⁰Husnul Khatimah “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh).”2023. 93

⁵¹Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, Dan Ida Nurhayati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang).”2023. 275

Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)”. 2022

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketujuh belas indikator yang digunakan sudah konsisten dalam membentuk faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi minat tersebut, yaitu: 1) Persepsi Mahasiswa, 2) Tingkat Religiusitas, 3) Lingkungan Kerja, dan 4) Pertimbangan Pasar Kerja. Selain itu, Pertimbangan Pasar Kerja, dengan indikator berupa kemudahan dalam menemukan dan mendapatkan pekerjaan yang ditawarkan, menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah bukan hanya didorong oleh satu faktor, tetapi oleh kombinasi dari beberapa faktor penting, termasuk persepsi mereka terhadap industri, tingkat keagamaan yang mereka miliki, lingkungan kerja yang akan mereka hadapi, serta peluang pasar kerja. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mempertimbangkan prospek karir dan aksesibilitas pekerjaan ketika memilih untuk berkarir di perbankan syariah, menjadikannya faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan mereka. Dengan demikian, kemudahan dalam mencari dan

mendapatkan pekerjaan di perbankan syariah memainkan peran penting dalam menarik minat calon pekerja dari kalangan mahasiswa.⁵²

7. Febriana Ayuningtyas, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)”. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan unsur-unsur yang memengaruhi keinginan mahasiswa perbankan syariah di FEBI UIN Raden Mas Said untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk bekerja di industri tersebut tidak terpengaruh secara signifikan oleh gaji dan lingkungan kerja. Sebaliknya, terbukti bahwa lingkungan keluarga dan pertimbangan pasar syariah memengaruhi minat mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan gaji sebagai faktor utama ketika mereka memilih untuk bekerja di perbankan syariah.

Dukungan keluarga menjadi pengaruh penting untuk memotivasi mahasiswa untuk bekerja di sektor tersebut bahwa peluang dan prospek kerja di masa depan sangat terbuka lebar.⁵³

8. Bhara Bromantya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah”. 2021

⁵²Shafa Salsabila. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).” 2022. 104

⁵³“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin Raden Mas Said Surakarta).” 2022. 95

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah, serta faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa agar berminat untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan sikap, norma subyektif, dan control perilaku berpengaruh signifikan atau positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di universitas islam Indonesia dalam memilih karir di perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut, seperti pandangan pribadi mahasiswa (sikap), tekanan sosial atau harapan dari lingkungan (norma subyektif), serta keyakinan akan kemampuan mengontrol tindakan mereka (kontrol perilaku), memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk berkarir di perbankan syariah.⁵⁴

9. Nisrina Nuri Wardhianti, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah”. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat faktor utama memengaruhi minat tersebut: Persepsi Mahasiswa, Pemahaman Agama, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Internalisasi. Faktor Persepsi Mahasiswa, dengan indikator "Sesuai Kemampuan", terbukti menjadi yang paling dominan dalam memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hal ini menyatakan bahwa persepsi mahasiswa, khususnya yang terkait dengan kecocokan kemampuan mereka terhadap karir di perbankan

⁵⁴Bhara Bromantya “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Di Perbankan Syariah.”2021. 41

syariah, memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan mereka. Pemahaman agama, pertimbangan pasar kerja, dan internalisasi juga berpengaruh, namun persepsi mahasiswa mengenai kemampuan diri mereka menjadi faktor paling dominan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih karir yang mereka anggap sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka dalam bidang tersebut.⁵⁵

10. Arisandi Sabtian Nur M.A, “Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Berkarir di Perbankan Syariah”. 2020

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana tingkat religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil penelitian Arisandi menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk bekerja di bidang perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh semua faktor tersebut secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka mempertimbangkan aspek agama dalam pengambilan keputusan. Penghargaan finansial juga menjadi faktor penting yang memotivasi mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah, karena berkaitan erat dengan keputusan karier dan menjadi salah satu daya tarik utama dalam memilih pekerjaan. Selain itu, pertimbangan mengenai prospek pasar kerja sangat relevan, karena

⁵⁵Nisrina Nuri Wardhianti “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.” 2021. 93

pekerjaan dengan peluang pasar yang lebih luas di masa depan cenderung lebih diminati dibandingkan pekerjaan dengan pasar kerja yang terbatas.⁵⁶

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Penulis, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Lailatul Selfi Anggreni, Tahun 2024	Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Berkarir di Bank Syariah	Menggunakan variabel pengetahuan dan pertimbangan pasar kerja.	Tidak ada variabel tingkat religiusitas, dan objek berbeda yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah Tahun 2020 dan 2021 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Meliyani dkk, Tahun 2024	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah	Menggunakan variabel pengetahuan dan faktor pertimbangan pasar kerja.	Tidak ada variabel tingkat religiusitas, dan objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa prodi perbankan syariah stambuk 2019.
Muchibatul Chusna, Tahun 2023	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)	Menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja. Menggunakan Teori perilaku terencana (<i>Teory Of Planned Behavior</i>)	Pada penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel penghargaan finansial. Objek penelitian berbeda yaitu pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)

⁵⁶ Arisandi Sabtian Nur M.A“Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah.” 2020. 95

Nama Penulis, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Husnul Khatimah, Tahun 2023	Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	Menggunakan variabel pengetahuan.	Tidak menggunakan variabel tingkat religiusitas dan pertimbangan pasar kerja, objek penelitian berbeda yaitu pada Mahasiswa Prodi perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Nurhayati Al Ismiarif dkk, Tahun 2023	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)	Menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja	Tidak ada variabel pengetahuan perbankan syariah, dan tingkat religiusitas. Objek penelitian berbeda yaitu mahasiswa pasca magang prodi perbankan syariah di kota semarang.
Shafa Salsabila, Tahun 2022	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Menggunakan variabel tingkat religiusitas dan pertimbangan pasar kerja	Tidak menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah, objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Febriana Ayuningtyas, Tahun 2022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja	Tidak menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah dan

Nama Penulis, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mahasiswa Untuk Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)		tingkat religiusitas. Objek berbeda yaitu pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Bhara Bromantya, Tahun 2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah	Menggunakan variabel minat berkarir di perbankan syariah sebagai variabel dependen (Y).	Tidak menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja. Objek berbeda yaitu pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah
Nisrina Nuri Wardhianti, Tahun 2021	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah	Menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja.	Tidak menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah dan tingkat religiusitas. Objek berbeda yaitu pada mahasiswa perbankan syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Arisandi Sabtian Nur M.A, Tahun 2020	Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Berkarir di Perbankan Syariah	Menggunakan variabel tingkat religiusitas dan pertimbangan pasar kerja.	Tidak menggunakan variabel pengetahuan perbankan syariah. Objek berbeda yaitu pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 IAIN Palu.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024.

Penelitian ini mengungkap kebaruan yang terletak pada analisis minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah sebagai variabel terikat. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember angkatan 2020-2021, yang menjadikan objek penelitian lebih spesifik dibandingkan penelitian sebelumnya.

Metode yang digunakan tetap bersifat kuantitatif, sebagaimana penelitian terdahulu. Variabel bebas yang dianalisis meliputi pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pengaruh pasar kerja, yang memiliki relevansi dalam mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di sektor ini.

B. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan yang lebih komprehensif dari teori tindakan yang dipertimbangkan (*Theory of Reasoned Action/TRA*). Teori ini mengemukakan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dua hal, yaitu norma subjektif dan sikap individu. Ajzen kemudian memperkenalkan konsep tambahan yang tidak terdapat dalam TRA, yaitu *perceived behavioral control*. Dengan memasukkan konsep *perceived behavioral control*, teori ini

berusaha untuk memahami batasan-batasan yang dialami individu saat melakukan perilaku tertentu..⁵⁷

Teori Perilaku Terencana adalah sebuah teori yang mencakup tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku, dan norma perilaku. Ketiga komponen ini berkolaborasi untuk menjadi penentu utama apakah seseorang akan menjalankan perilaku tertentu atau tidak.⁵⁸

Minat dan niat (intensi) untuk melakukan suatu tindakan mencerminkan kecenderungan individu dalam memilih apakah akan melaksanakan suatu pekerjaan atau tidak. Niat ini mengindikasikan sejauh mana seseorang memiliki sikap positif terhadap tindakan tertentu dan seberapa besar pengaruh orang lain dalam hidupnya dapat mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan tersebut.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) dapat digunakan untuk memprediksi minat seseorang dalam menentukan karir. Dengan memahami komponen-komponen seperti sikap, norma subyektif, dan persepsi control mahasiswa terhadap pilihan karir, kita dapat mengidentifikasi minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor perbankan syariah.

⁵⁷I Ajzen, *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Academica Press, 1991).

⁵⁸Ajzen

2. Minat Mahasiswa

a. Definisi Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dalam konteks karir, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan atau profesi tertentu. Minat berperan penting dalam mengarahkan individu untuk memilih dan mengembangkan karirnya. Menurut Sutjipto menjelaskan minat sebagai kesadaran seseorang terhadap sesuatu, orang, masalah, atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya sendiri.⁵⁹ Minatnya mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dengan tujuan yang jelas dan mendorong mereka untuk melakukannya. Ada berbagai motif atau dorongan di dalam diri manusia yang mendorong mereka untuk berinteraksi dengan dunia luar dan mencari tahu tentang apa yang ada di sekitar mereka (motif manipulatif dan eksploratif).

Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang menarik untuk diketahui, menjadikan untuk memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. Minat adalah suatu perhatian yang terfokus secara alami, muncul dengan keinginannya sendiri, dan dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan individu. Oleh karena itu,

⁵⁹Wahyu Harpani Matnuh, Diah Triani, "Harpani Matnuh, Diah Triani, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin," 2020, 531.

tingkat perhatian atau rasa senang seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh perkembangan minatnya.⁶⁰

Menurut Sadiman, minat adalah kondisi dimana seseorang melihat karakteristik atau situasi yang dikaitkan dengan keinginan, keinginan, atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.⁶¹ Menurut beberapa definisi di atas, minat adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan mental dan upaya untuk mewujudkannya dalam sikap yang nyata, tetap beraktivitas, dan merasa butuh untuk meraihnya. Adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan, dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dapat dilihat sebagai tanda cinta. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa yang tinggi, keinginan mereka untuk belajar dengan baik, dan perhatian aktif dan serius mereka terhadap pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan bentuk kecenderungan, keinginan, ketertarikan, dan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang mereka minati. Minat dapat dipahami sebagai pola yang menggambarkan seseorang yang memiliki tujuan terkait objek yang menarik atau menyenangkan bagi mereka.

b. Minat berkarir

Minat berkarir merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang kuat dalam individu untuk melakukan pekerjaan atau berkecimpung dalam suatu bidang tertentu. Minat berkarir dipengaruhi

⁶⁰Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," T.T.

⁶¹Ulfatun Ni'mah, 29

oleh berbagai faktor, termasuk kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu.⁶²

Dengan demikian, minat berkarir adalah suatu kecenderungan yang kuat dalam individu untuk merasa tertarik dan senang berkecimpung dalam suatu bidang atau kegiatan tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam minat berkarir ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah meliputi:

1) Keinginan

Keinginan merupakan dorongan atau hasrat yang muncul dalam diri individu untuk mencapai, mendapatkan, atau melakukan sesuatu, yang bersifat emosional dan psikologis. Keinginan ini

berfungsi sebagai pendorong utama bagi perilaku dan tindakan seseorang, memotivasi individu untuk mengejar tujuan dan aspirasi dalam berbagai aspek kehidupan.⁶³ Dengan demikian, keinginan memainkan peran penting dalam membentuk keputusan dan arah hidup individu.

⁶², Raudah Zimah Dalimunthe, Meilla Dwi Nurmala, "Profil Minat KARir Siswa Serta Implikasi Bagi Bimbingan Dan Konseling."

⁶³Putri Rahma Adellia, Enny Susilowati Mardjono, Dan Anna Sumaryati, "Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro," T.T.

2) Bekerja di perbankan setelah studi selesai

Bekerja di perbankan setelah menyelesaikan studi formal merupakan langkah penting bagi individu untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pendidikan mereka. Proses ini melibatkan transisi ke dunia kerja di sektor perbankan, di mana individu dapat menjalani berbagai peran dan tanggung jawab yang berkontribusi pada sistem keuangan. Selain itu, pengalaman kerja di perbankan juga membuka peluang untuk pengembangan karir dan peningkatan keterampilan, sehingga individu dapat berkontribusi secara efektif terhadap perekonomian dan masyarakat.⁶⁴ Dengan demikian, memasuki sektor perbankan setelah studi adalah bagian integral dari perjalanan profesional yang dapat membawa dampak positif baik bagi individu maupun industri secara keseluruhan.

3) Bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah

Bekerja di perbankan syariah merupakan suatu bentuk pengabdian yang memiliki dimensi spiritual, di mana setiap aktivitas profesional tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, tetapi juga untuk menjalankan amanah dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan niat yang tulus dan kesadaran akan tanggung jawab sosial, individu yang berkarir di sektor ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan,

⁶⁴Putri Kamilatul Rohmi, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan *ExcellentService* Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang” (Pascasarjana Iain Jember, 2017).

keadilan sosial, dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah.⁶⁵ Oleh karena itu, pekerjaan di perbankan syariah diakui sebagai ibadah yang mengintegrasikan aspek duniawi dan ukhrawi, menciptakan sinergi antara tujuan ekonomi dan nilai-nilai agama.

4) Perasaan tertarik

Perasaan tertarik adalah suatu kecenderungan atau kesukaan individu terhadap suatu bidang, aktivitas, atau pekerjaan tertentu, yang membuat mereka merasa senang, motivasi, dan termotivasi untuk mempelajari, mengembangkan, dan mengabdikan diri dalam bidang tersebut.⁶⁶ Perasaan tertarik yang kuat dapat memotivasi individu untuk mempelajari, mengembangkan, dan mengabdikan diri dalam bidang perbankan syariah, serta meningkatkan kemungkinan mereka untuk berhasil dan bahagia dalam karir mereka.

3. Teori Perkembangan Karir

a. Definisi Karir

Karir dapat didefinisikan sebagai "perjalanan yang dilalui seseorang selama hidupnya. Dalam perspektif SDM, karir tidak hanya terbatas pada pekerjaan atau posisi yang dijabat, tetapi juga mencakup

⁶⁵Eva Nuroniah Dan Abdi Triyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Syariah X)," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, No. 1 (23 Juni 2020): 89–98, <https://doi.org/10.46899/Jeps.V3i1.156>.

⁶⁶Nadya Amelia Dan Haposan Banjarnahor, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik."

pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh sepanjang perjalanan profesional seorang. Karir meliputi semua jabatan atau posisi yang dapat dipegang seseorang dalam sebuah organisasi sepanjang masa kerjanya. Tujuan karir merujuk pada posisi tertinggi yang ingin dicapai seseorang di dalam organisasi tersebut. Istilah terkait karir lainnya termasuk okupasi (occupation), bekerja (work), dan pekerjaan (job atau employment). Menurut Rachman, karir diartikan sebagai rangkaian aktivitas dan perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan serta sikap, nilai, dan aspirasi seseorang sepanjang hidupnya.⁶⁷

Karir memiliki dua fokus utama yaitu fokus internal dan fokus eksternal. Fokus internal berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang karirnya, sementara fokus eksternal berhubungan dengan rangkaian posisi yang benar-benar dipegang oleh seorang karyawan.

Menurut Sinambela (2016), karir mencakup berbagai posisi kerja yang dipegang oleh seseorang selama perjalanan hidup pekerjaannya, mulai dari posisi terbawah hingga posisi tertinggi. Dengan demikian, karir dapat diartikan sebagai "panggilan jiwa" yang dirasakan seseorang untuk memilih dan secara penuh terlibat dalam bidang pekerjaan tertentu, biasanya disertai dengan komitmen jangka panjang terhadap pekerjaan tersebut, serta sebagai sarana untuk memenuhi tiga

⁶⁷Mardinah Israkiyah, "Pengaruh Beban Kerja, Pengembangan Karier, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekolah Tinggi Sandi Negara\," t.t., <https://media.neliti.com/media/publications/353444-pengaruh-beban-kerjapengembangan-karier-6dae97eb.pdf>.

kebutuhan dasar manusia: kebutuhan akan hubungan (human relation), kebutuhan akan aktivitas, dan kebutuhan akan mata pencaharian (*livelihood*).⁶⁸

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir di Perbankan Syariah

1) Pengetahuan Perbankan Syariah

Pengetahuan tentang sistem dan prinsip perbankan syariah menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di industri ini. Pemahaman yang baik tentang konsep dan operasional perbankan syariah dapat meningkatkan ketertarikan individu terhadap karir di bidang tersebut. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, terutama dengan menghindari praktik bunga (*riba*), aktivitas spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (*maysir*), serta hal-hal yang tidak jelas atau meragukan (*gharar*). Bank ini juga berpegang pada prinsip keadilan dan hanya membiayai usaha yang halal. Konsep bank tanpa bunga sebenarnya lebih terbatas dibandingkan dengan bank syariah, karena meskipun operasinya bebas bunga, bank syariah juga berperan aktif dalam mencapai tujuan ekonomi Islam yang berfokus pada kesejahteraan sosial.⁶⁹

⁶⁸“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan.”

⁶⁹“Bank Syariah : Gambaran Umum, 2010.”

Menurut UU No. 21 tahun 2008, perbankan syariah mencakup segala hal yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk aspek kelembagaan, kegiatan usaha, serta prosedur dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya.⁷⁰

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Jenis-jenis bank syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah berperan sebagai lembaga perantara antara investor yang menginvestasikan dana mereka dan pihak yang membutuhkan dana tersebut. Bank syariah menyalurkan dana ini melalui akad jual beli dan kerjasama usaha, yang diperoleh bank syariah berasal dari sistem bagi hasil yang sesuai dengan ajaran syariah Islam.⁷¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam, seperti bebas dari riba (bunga), menghindari ketidakpastian (gharar), berlandaskan prinsip keadilan, dan hanya membiayai usaha yang halal. Keuntungan bank syariah diperoleh melalui sistem bagi hasil, di mana tidak ada pihak yang dirugikan karena kesepakatan dicapai oleh kedua belah pihak, bukan sepihak. Dalam pengetahuan perbankan syariah ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program

⁷⁰“UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.”

⁷¹Andri Soemitra, “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,” 2017.

studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah meliputi:

a) Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah

Prinsip-prinsip keuangan syariah adalah pedoman dasar yang mengatur kegiatan ekonomi dan keuangan berdasarkan hukum Islam (syariah). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.⁷² Dengan demikian, prinsip-prinsip ini tidak hanya menciptakan sistem keuangan yang efisien dan produktif, tetapi juga memastikan bahwa praktik-praktik keuangan dilakukan dengan integritas, tanggung jawab sosial, dan tanpa merugikan pihak manapun. Hal ini menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan, serta mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

b) Mengenal produk-produk perbankan syariah

Pemahaman dan pengetahuan mengenai berbagai layanan dan instrumen keuangan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam konteks keuangan yang

⁷²Nugroho, "Part of References Book: Manajemen Keuangan Syariah Publisher: Az-Zahra, Sumatera Utara Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah."

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan etika dalam setiap transaksi.⁷³

Dengan memahami berbagai layanan dan instrumen yang tersedia, nasabah dapat memilih produk yang tidak hanya memenuhi tujuan keuangan mereka, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Oleh karena itu, pengetahuan tentang produk perbankan syariah sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

c) Memahami mekanisme kerja perbankan syariah

Pengertian dan pengetahuan tentang cara operasional lembaga perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan memahami cara operasional perbankan syariah, masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih produk keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.⁷⁴ Hal ini berkontribusi pada pengembangan sistem keuangan yang berkelanjutan, inklusif, dan bertanggung jawab.

⁷³Nofinawati Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, No. 2 (2 Januari 2014): 219, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.349>.

⁷⁴Ridwan Ridwan, "Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah," *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 9, No. 2 (22 Juni 2016), <https://doi.org/10.30984/as.v9i2.30>.

- d) Menyadari perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional

Pemahaman dan pengenalan terhadap karakteristik, prinsip, dan mekanisme operasional yang membedakan kedua sistem perbankan tersebut.⁷⁵ Dengan memahami perbedaan ini, individu dan masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih bijaksana dalam memilih sistem perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan mereka, serta memahami dampak dari pilihan tersebut terhadap kehidupan ekonomi dan sosial mereka. Kesadaran ini juga mendorong pengembangan sistem keuangan yang lebih inklusif dan beretika.

2) Tingkat Religiusitas

Religiusitas, atau tingkat keyakinan dan praktik keagamaan seseorang, dapat mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah.

Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi mungkin lebih tertarik untuk bekerja di lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai agama mereka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, religiusitas dapat didefinisikan sebagai pengabdian terhadap agama; kesalehan: orang kuat mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadar kesalehan mereka tinggi. Religiusitas adalah tindakan ibadah yang dilakukan dilakukan secara konsisten dan berulang kali (Istiqomah) tanpa dorongan dari orang lain, yang dimotivasi oleh kejujuran,

⁷⁵Sari Wahyuna Dan Zulhamdi Zulhamdi, "Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional," *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law* 1, No. 2 (31 Desember 2022): 183–96, <https://doi.org/10.47766/Alhiwalah.V1i2.879>.

ketulusan, dan kesetiaan diri, kerendahan hati, dan keyakinan pada rahmat dan ridha Sang Pencipta Selain itu, religiusitas seseorang mencerminkan sejauh mana mereka memahami, meyakini, menerapkan, dan menghayati doktrin agama yang dia pegang.⁷⁶

Akidah, syariah, dan akhlak adalah manifestasi utama religiusitas Islam. atau dengan istilah seperti iman, Islam, dan ihsan. Seseorang dapat dianggap sebagai insan beragama sesungguhnya jika dia memiliki semua unsur tersebut. Dalam tingkat religiusitas ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah meliputi:

a) Ketaatan beribadah

Dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan seseorang yang sepenuhnya patuh dan tunduk kepada perintah Allah SWT

dalam menjalankan berbagai bentuk ibadah yang ditetapkan dalam ajaran agama Islam.⁷⁷ Sikap ini mencerminkan kesadaran spiritual,

penerimaan terhadap hukum-hukum agama, serta keterlibatan emosional dan mental dalam setiap ibadah yang dilakukan.

Dengan demikian, ketaatan beribadah tidak hanya berfungsi sebagai ritual, tetapi juga sebagai landasan moral dan etika dalam

kehidupan sehari-hari, yang bertujuan untuk mencapai

⁷⁶“Psikologi Agama.”

⁷⁷Darwis Lodowich Laana Dan Suryowati Wang, “Pemahaman Tentang Makna Ketaatan Beribadah Berdasarkan Ibrani 10:22-25,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 7, No. 2 (12 Desember 2023), <https://doi.org/10.51730/Ed.V7i2.151>.

kebahagiaan dan ridha Allah SWT, serta membangun hubungan yang lebih baik antara individu, masyarakat, dan Tuhan.

b) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama berfungsi untuk memperdalam pemahaman seseorang tentang keyakinan yang dianutnya, membimbing perilaku dan keputusan moral, serta membentuk identitas spiritual individu dan komunitas. Pengetahuan ini juga dapat berkontribusi pada toleransi dan dialog antaragama dalam masyarakat yang beragam.⁷⁸ Dengan memperdalam pemahaman tentang keyakinan yang dianut, pengetahuan agama tidak hanya membantu seseorang untuk menjalankan ajaran dan praktik ibadah secara benar, tetapi juga membimbing perilaku dan keputusan moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu, pengetahuan agama berkontribusi dalam membentuk identitas spiritual yang kuat, baik pada tingkat individu maupun komunitas.

c) Nilai-nilai keagamaan

Nilai-nilai keagamaan adalah prinsip-prinsip, norma, dan ajaran yang berasal dari suatu agama yang menjadi pedoman dalam kehidupan individu dan komunitas. Nilai-nilai ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan perilaku yang dianggap baik dan benar menurut ajaran agama

⁷⁸Laana dan Wang.

tersebut.⁷⁹ Hal ini menyatakan bahwa nilai-nilai ini berfungsi sebagai pedoman penting dalam kehidupan individu dan komunitas, yang berasal dari ajaran suatu agama. Mereka mencakup prinsip-prinsip dan norma yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan perilaku yang dianggap baik dan benar. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan tidak hanya membimbing tindakan dan keputusan moral penganutnya, tetapi juga membentuk identitas spiritual serta memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat. Melalui nilai-nilai ini, individu dapat menemukan makna dalam hidup mereka dan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan saling menghormati.

d) Motivasi intrinsik

Motivasi instrinsik adalah sebuah dorongan yang timbul berasal dalam diri individu buat mencapai tujuan eksklusif.

Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sebagai akibatnya tidak perlu rangsangan berasal luar, sebab dari dalam diri individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. dalam kaitannya menggunakan belajar.⁸⁰ Dengan adanya motivasi intrinsik, individu cenderung lebih berkomitmen dan bersemangat dalam

⁷⁹Fortuna, "Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Novel Hasein Karya Adelia Nurrahma Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel Di SMA."

⁸⁰ Rena Rismayanti dkk., "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi.

belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mereka.

3) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan mengenai pasar kerja sering kali menjadi faktor utama yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, keterbatasan informasi mengenai peluang pekerjaan dan kesulitan dalam mencari pekerjaan juga menjadi pertimbangan penting. Setiap pekerjaan menawarkan peluang dan kesempatan yang bervariasi, dan umumnya, pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas lebih diminati. Hal ini disebabkan oleh adanya peluang pengembangan karir, imbalan yang lebih besar, dan kesempatan promosi yang lebih banyak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi individu untuk berkarir di bidang tersebut.⁸¹

kerja adalah tempat atau sarana untuk mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.⁸² Suroto mengatakan pasar kerja adalah tempat di mana masyarakat berinteraksi dengan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Di sini, mekanisme yang ada memungkinkan transaksi antara penyedia layanan dan pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu,

⁸¹Wirakusuma, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik."

⁸²Suindari Purnama Sari, "Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik," t.t., <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>.

pasar kerja dapat dipahami sebagai ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan mendapatkan pekerjaan.

Maka bisa disimpulkan bahwa Faktor ini berkaitan dengan prospek dan peluang karir yang ditawarkan oleh industri perbankan syariah. Pertimbangan seperti gaji, jenjang karir, dan stabilitas pekerjaan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih karir di sektor ini. Dalam pertimbangan pasar kerja ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 untuk memilih berkarir di perbankan syariah meliputi:

a) Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan artinya keseluruhan perkiraan perusahaan yang dimiliki oleh konstituennya. Reputasi perusahaan menggambarkan afektif atau reaksi emosional-baik atau jelek,

lemah atau kuat dalam benak konsumen, investor, pegawai serta rakyat umum tentang nama perusahaan.⁸³ Oleh karena itu, reputasi

perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi minat berkarir, keputusan pembelian, dan hubungan dengan pemangku

kepentingan lainnya. Perusahaan dengan reputasi yang baik

cenderung lebih menarik bagi calon karyawan, yang berimplikasi

pada peningkatan minat untuk bergabung dan berkontribusi dalam

organisasi tersebut.

⁸³ Sitti Tari Utama, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 1 (10 Maret 2021): 281–87, <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1.449>.

b) Gaji dan benefit

Gaji dan benefit adalah komponen penting dalam paket kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan. Keduanya memainkan peran krusial dalam kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Keduanya berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja dan produktivitas karyawan.⁸⁴ Dengan demikian, strategi pengelolaan gaji dan benefit yang efektif sangat penting bagi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif dan mendukung pertumbuhan organisasi.

c) Stabilitas kerja

Stabilitas kerja merupakan kondisi yang sangat penting bagi karyawan, di mana mereka merasa aman dan yakin akan keberlangsungan pekerjaan mereka dalam jangka panjang. Keberadaan stabilitas kerja tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan kerja karyawan, tetapi juga mendorong keterlibatan dan komitmen yang lebih tinggi terhadap perusahaan. Dengan stabilitas kerja, karyawan cenderung lebih termotivasi untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas dan kinerja

⁸⁴Junaedi, Dewianawati, dan Ratna, "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital."

organisasi secara keseluruhan.⁸⁵ Oleh karena itu, menciptakan dan mempertahankan stabilitas kerja menjadi salah satu prioritas penting bagi perusahaan dalam upaya menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

d) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan faktor penting yang mencakup kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja, yang secara signifikan mempengaruhi pengalaman, perilaku, dan kinerja karyawan. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman, hubungan sosial yang positif, serta suasana psikologis yang mendukung dapat meningkatkan kepuasan kerja, produktivitas, dan komitmen karyawan. Sebaliknya, lingkungan kerja yang buruk dapat menyebabkan stres, ketidakpuasan, dan masalah kesehatan mental, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.⁸⁶ Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kerja yang baik sangat penting untuk keberhasilan organisasi dan kesejahteraan karyawan.

⁸⁵Wirohikmawan dan Kustini, “Pengaruh Daya Tarik dan Reputasi Perusahaan terhadap Minat Melamar Pekerjaan Mahasiswa Manajemen FEB UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.”

⁸⁶Wirakusuma, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang berasal dari positivisme. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁷ Jenis penelitian ini adalah angket kuesioner yang dibuat oleh Google Forms. Peneliti menghadapi banyak tantangan dalam pengoperasian angka selama penelitian ini, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkannya, dan melihat hasilnya.

Untuk memastikan tingkat dan frekuensi tanggapan responden, penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang dilakukan oleh responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disediakan dalam formulir angket kuesioner Google.

Dalam hal ini, statistik objektif adalah angka statistik yang dapat digunakan oleh media untuk menemukan fakta, mengungkapkan kenyataan, memberikan keterangan yang akurat, dan kemudian menetapkan kebijakan berdasarkan fakta dan temuan yang diungkapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif untuk mengevaluasi kemungkinan hubungan sebab-akibat. Metode ini dimulai

⁸⁷ Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

dengan menentukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain, mengeksplorasi kemungkinan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya, dan akhirnya menemukan penyebab potensial dari masing-masing variabel.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Wilayah ini menjadi fokus penelitian di mana peneliti mempelajari elemen-elemen tersebut untuk menarik kesimpulan.⁸⁸ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yakni mahasiswa/i aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 358 Mahasiswa.

Pemilihan mahasiswa/i aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020 dan 2021 sebagai populasi dan sampel penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Mereka memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian karena sedang mempelajari perbankan syariah, memiliki pengetahuan teoritis yang mendalam, dan berada pada tahap studi yang memungkinkan mereka memberikan perspektif aktual tentang minat karir. Batasan waktu yang spesifik pada dua angkatan berturut-turut memungkinkan perbandingan data yang konsisten, sementara kemudahan akses dan kesediaan responden turut menjadi faktor pendukung. Selain itu, kelompok ini dianggap representatif dalam mewakili calon tenaga kerja

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Alfabeta, t.t.).

potensial di industri perbankan syariah, sehingga dapat memberikan informasi yang kredibel terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mereka.

Dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, sampel adalah bagian populasi yang dikumpulkan melalui metode sampling. Metode sampling memungkinkan sampel untuk mewakili kondisi masyarakat.⁸⁹

Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-probability sampling, yang berarti metode pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Selain itu, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik yang berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, digunakan rumus Slovin, yang dipilih untuk menentukan jumlah sampel karena kemudahannya dalam perhitungan, kemampuannya mengontrol *margin of error*, efisiensi dalam penelitian, dan fleksibilitas dalam memilih tingkat presisi. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan sampel yang representatif dan valid secara ilmiah, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara keakuratan data dan sumber daya yang tersedia dalam penelitian tentang minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Penggunaan rumus tersebut untuk menghitung jumlah keseluruhan minimal sampel. Berikut merupakan perhitungannya.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{358}{1+358(0,1)^2} = \frac{358}{1+358(0,01)} = \frac{358}{4,58} = 78,1 = 78$$

\

⁸⁹Denok Sunarsi S.PD., M.M., CHt, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 43

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e^2 = derajat toleransi kesalahan pada pengambilan sampel yaitu 10%

Berdasarkan perhitungan tersebut minimal sampel dibulatkan menjadi 78 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian kuantitatif, data adalah informasi yang dikumpulkan secara sistematis dan terukur yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis. Data kuantitatif biasanya berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren dalam fenomena yang diteliti.⁹⁰ Data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disimpan dalam sebuah File *Microsoft Excel*, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis faktor *confirmation* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic For Windows Versi 24*.

Data dalam penelitian kuantitatif adalah sekumpulan angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dikumpulkan melalui instrumen yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara objektif.⁹¹ Pada penelitian ini, sumber yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

⁹⁰Sugiyono, 87.

⁹¹Smith, J, "Quantitative Research Methods in Social Sciences," 2020.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu.⁹² Data ini dikumpulkan melalui metode seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Data primer bersifat spesifik dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang sedang dikaji.⁹³ Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai sumber penelitian dalam penelitian ini. Kuisisioner disebarakan secara online kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember berbentuk google form yang berisi 10-16 pertanyaan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena. Susunan skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala Likert

Skala Likert		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

Sumber : E-book metodologi penelitian

Untuk memastikan kuisisioner yang disebarakan dapat dianggap valid dan reliable, penting untuk melakukan proses uji validitas dan reabilitas.

⁹² Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021).

⁹³C.R Kothari, *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International, 2004).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak sebelumnya. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan arsip. Data sekunder berguna untuk analisis perbandingan atau sebagai referensi dalam penelitian baru.⁹⁴ Peneliti dapat menggunakan berbagai alat pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan data dalam penelitian, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Uji validitas menghitung jumlah pertanyaan dengan menghubungkan jumlah pertanyaan masing-masing dengan jumlah total pertanyaan yang digunakan untuk setiap variabel.⁹⁵ Sebuah instrumen dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , di mana keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi menggunakan *degree of freedom* (df). Rumus untuk menghitung df adalah $n - 2$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Instrumen tersebut dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

⁹⁴ Karimuddin Abdullah et al, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).

⁹⁵ Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif, uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan regresi Linier Berganda*, 2024.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi akurasi, ketepatan, dan konsistensi sebuah kuesioner dalam mengukur variabel tertentu. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator-indikator yang telah dinyatakan dengan benar dan telah melewati proses pengujian validitas hanya dapat diuji kevalidannya.⁹⁶ Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, meskipun nilai antara 0,60 dan 0,70 masih dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah bagian dari pengujian asumsi-asumsi regresi linear, yang juga dikenal sebagai pengujian asumsi klasik.⁹⁷ Tujuan pengujian asumsi-asumsi regresi linear adalah untuk menghindari analisis data yang tidak akurat dan untuk menghindari kesalahan dalam penyesuaian model regresi linear yang digunakan.

b. Uji multikolinieritas

Tujuan dari pengujian asumsi klasik multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen berkorelasi satu sama

⁹⁶Metode Penelitian Kuantitatif.

⁹⁷Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif, uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan regresi Linier Berganda*.

lain dalam model regresi.⁹⁸ Hanya model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen yang dapat digunakan untuk menerapkan uji klasik multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah ada masalah multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat memeriksa nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Idealnya, nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10, sementara nilai VIF sebaiknya tidak melebihi 10. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah perbedaan residual data antara dua contoh berbeda atau tetap. Sifat heteroskedastisitas terjadi ketika variasi residual data sama atau sama. Jika tidak ada masalah heteroskedastisitas dan homoskedastisitas, maka model regresi itu baik.⁹⁹ Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik glejser dan grafik scatterplot. Uji statistik glejser bekerja dengan mengubah nilai residual menjadi absolut residual dan kemudian mengembalikannya ke model regresi dengan variabel independen. Tidak ada masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi untuk variabel independen lebih besar dari 0.05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji T dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh secara individual dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

⁹⁸ *Analisis Data Kuantitatif, uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan regresi Linier Berganda.*

⁹⁹ Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif.*

Berikut adalah dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk uji T :

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari 0,05, maka H_0 dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berdampak signifikan pada variabel dependen. Hipotesis yang digunakan untuk uji t (parsial) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : variabel-variabel independen (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Kiai Acmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021).

H_a : variabel-variabel independen (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Kiai Acmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021).

b. Uji F (simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan.¹⁰⁰ Untuk uji t, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel Faktor independen berpengaruh secara bersamaan. dibandingkan dengan variabel dependen.
- 2) Tidak ada dua variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai hitung f tabel kurang dari F hitung. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji f (simultan)

dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : variabel (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Kiai Acmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021).

¹⁰⁰Metode Penelitian Kuantitatif

Ha : variabel (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Kiai Acmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta arah hubungan antara variabel dependen dan independen.¹⁰¹ Analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Ini juga menentukan nilai variabel dependen, serta arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Berikut adalah rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan Keterangan :

Y = Minat berkarir di perbankan syariah

X1 = Pengetahuan perbankan syariah

X2 = Tingkat religiusitas

X3 = Pertimbangan pasar Kerja

¹⁰¹Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif, uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan regresi Linier Berganda*.

5. Koefisien Determinasi

Pada prinsipnya, besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang biasanya diwakili dengan R^2 . Semakin kecil koefisien determinasi dalam model regresi, semakin kecil pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰² Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang semakin kecil terhadap variabel terikat.¹⁰³ Dengan demikian, R^2 menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kualitas model regresi dan sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan hubungan antara variabel yang dianalisis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰²Mutmainah.

¹⁰³., Denok Sunarsi S.PD., M.M., CHt, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada tahun 2014, status STAIN Jember diubah menjadi IAIN Jember, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) didirikan di UIN KHAS Jember. Perubahan ini dilakukan dalam waktu yang lama dan direncanakan oleh tim Taskforce yang dipimpin oleh koordinator STAIN Jember. Terakhir, perubahan resmi terjadi pada tahun yang sama. Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember berganti nama menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2021. Nama ini diganti untuk menghormati Kiai Haji Achmad Siddiq, seorang ulama yang merupakan pendiri pertama lembaga Nahdlatul Ulama dan pernah menjabat sebagai Rais Aam Syuriah. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ditetapkan sebagai salah satu fakultas baru di UIN KHAS Jember oleh Peraturan Menteri Agama. Fakultas ini memiliki empat Program Studi (Prodi): Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). FEBI belum berdiri sebelum statusnya beralih menjadi IAIN Jember dan kemudian UIN KHAS Jember. Namun, Jurusan Syariah saat ini mengelola dua kursus: Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES).

Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj. I/1876/2011 menetapkan pendirian Program Studi Perbankan

Syariah di STAIN Jember. Dengan izin ini, pendidikan di Prodi Perbankan Syariah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek, seperti proses pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, kehadiran sumber daya manusia, dosen, dan tenaga pengajar.

Selain ketiga unsur tersebut, Program Studi Perbankan Syariah telah berhasil menarik banyak pemangku kepentingan, terutama calon mahasiswa, untuk memilih program ini sebagai pilihan pendidikan. Jumlah pendaftar untuk program studi ini tergolong tinggi, menurut rekapitulasi perkembangan jumlah pendaftar di program studi yang ada di STAIN saat itu. Pada saat pendaftaran dibuka untuk pertama kalinya, tercatat sebanyak 269 orang yang mendaftar. Dengan memperhatikan kuota yang ditetapkan untuk program studi yang masih baru ini, akhirnya 93 orang dinyatakan lulus seleksi. Dari jumlah tersebut, 75 orang di antaranya melakukan pendaftaran ulang, mencakup sekitar 80,65% dari total yang lulus.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012 meresmikan Program Studi Ekonomi Syariah (ES) pada tahun 2013. Pada saat itu, pendidikan Prodi Ekonomi Syariah di STAIN Jember mengalami kemajuan besar dalam berbagai bidang berkat izin ini. Semua aspek, termasuk penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan sarana dan fasilitas, dan sumber daya manusia, termasuk tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, mengalami peningkatan yang signifikan.

Keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah telah berhasil menarik perhatian berbagai pemangku kepentingan, terutama calon mahasiswa, untuk menjadikannya sebagai pilihan pendidikan mereka. Data dari STAIN Jember menunjukkan peningkatan minat yang signifikan terhadap program studi ini dibandingkan dengan program studi lainnya. Pada tahun akademik 2013/2014, program ini menerima 155 pendaftar, meskipun kuota yang tersedia hanya 110 orang. Ini berarti ada sekitar 45 calon mahasiswa yang tidak dapat ditampung oleh program tersebut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kini mengelola Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES). Untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat dari pemangku kepentingan, IAIN Jember mendirikan Program Studi Akuntansi Syariah pada tahun 2015. Selain itu, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, yang sebelumnya merupakan bagian dari Fakultas Syariah, juga dibuka pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552. Selanjutnya, pada tahun 2016, Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 memindahkan Program Studi Zakat dan Wakaf ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas saat ini mengelola empat program studi: Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).¹⁰⁴

¹⁰⁴FEBI UIN KHAS Jember. OPRFEBI, "Sejarah FEBI UINKHAS Jember," *FEBIUINKHAS* (blog), diakses 17 November 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>. 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi

- 1) Memperkokoh landasan keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang profesional serta berlandaskan nilai-nilai keagamaan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian dalam pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dengan memastikan pengembangan pola ilmiah yang relevan dalam kajian ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan mutu serta jumlah hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjamin pengembangan kajian keilmuan yang sesuai dan aplikatif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Membangun tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, dan profesional dengan dukungan teknologi informasi modern.
- 5) Menjalin kepercayaan serta membangun kemitraan dengan institusi kompetitif baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di sektor ekonomi dan bisnis Islam.

- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal serta ekonomi kreatif berbasis nilai-nilai ekonomi Islam.

c. Asas, Dasar dan Tujuan

Dalam merancang dan mengembangkan programnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Adapun dasar operasional yang menjadi acuan meliputi:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- 4) Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 8) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember Nomor B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mencakup:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia dan profesional dalam bidang ekonomi dan bisnis, khususnya di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah non-bank, serta institusi zakat dan wakaf.
- 2) Menyelenggarakan penelitian berkualitas yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal yang terakreditasi.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh fakultas.
- 4) Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas akademik

Guna Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember memaksimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- 1) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran

- 2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
- 3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.¹⁰⁵

B. Penyajian Data

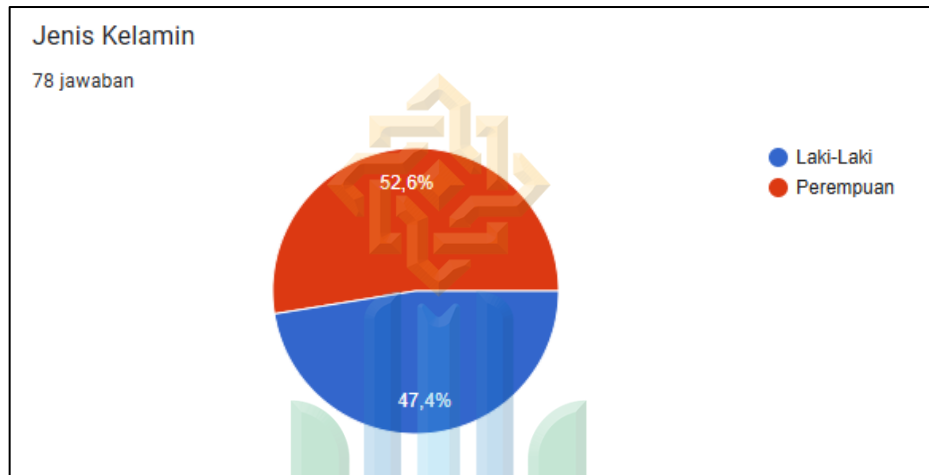
Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menurut Rukajat (dalam Wulandari dkk) yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap fenomena, nyata, realistic, dan actual, dengan menciptakan deskripsi gambaran secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁰⁶ Instrument pada penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner, atau angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan berisikan 16 pertanyaan diantaranya 4 pertanyaan dari variabel X1, 4 pertanyaan dari variabel X2, 4 pertanyaan dari variabel X3, dan 4 pertanyaan dari variabel Y. Kuisisioner yang dibagikan kepada responden (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember) berisikan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah yaitu pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja.

¹⁰⁵Febi Uin Khas Jember. "Visi Dan Misi Febi Uin Khas Jember." 2018. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>(diakses pada 10-12-2024)

¹⁰⁶Wulandari Dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sdit Insan Mulia Semarang."

1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Uraian dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data Kuisisioner, diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan rekapitulasi data yang disajikan dalam gambar, distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 47,4% responden laki-laki dan 52,6% responden perempuan. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan yang lebih banyak dapat menunjukkan bahwa perempuan lebih cenderung memiliki minat untuk berkarir. Hal ini juga bisa mencerminkan persepsi bahwa perbankan syariah adalah bidang yang lebih terbuka dan ramah bagi perempuan, dibandingkan dengan perbankan konvensional dan adanya program-program yang mendorong perempuan dalam karir di perbankan syariah dapat menjadi faktor pendorong.

2. Responden berdasarkan angkatan

Penelitian ini melibatkan sebanyak 78 responden. Gambaran karakteristik responden berdasarkan angkatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1
Data Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Responden	
		F	%
1	2020	24	30,8%
2	2021	54	69,2%
Total		78	100%

Sumber : Data Kuisisioner, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data yang sudah dipaparkan pada tabel diketahui frekuensi perserbaran responden berdasarkan angkatan pada program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam menunjukkan bahwa 24 responden berasal dari angkatan 2020, 54 responden berasal dari angkatan 2021. Berdasarkan data tersebut responden paling banyak berasal dari angkatan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan 2021 lebih aktif atau tertarik untuk mengeksplorasi karir.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Proses ini dilakukan dengan cara mengaitkan total dari setiap pertanyaan dengan total tanggapan yang diberikan untuk setiap variabel yang digunakan.

Untuk menilai validitas suatu instrumen, dapat dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, dengan pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi menggunakan derajat kebebasan (df). Rumus yang digunakan adalah $df = n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 87, sehingga diperoleh $df = 85$. Dengan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,211. Sebuah instrumen dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut ini disajikan hasil uji validitas yang telah diperoleh oleh peneliti.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.706**	.546**	.423**	.800
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.706**	1	.697**	.542**	.886
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.546**	.697**	1	.616**	.864
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.423**	.542**	.616**	1	.776
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X1	Pearson Correlation	.800	.886	.864	.776	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuisiener, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil pada **tabel 4.2**, dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan pertama, nilai $0,800 > 0,211$ sehingga dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Pada pernyataan kedua, nilai $0,886 > 0,211$, yang juga dinyatakan valid dengan alasan yang sama. Pernyataan ketiga menunjukkan nilai $0,864 > 0,211$, sehingga

dinyatakan valid. Sementara itu, pernyataan keempat memiliki nilai $0,776 > 0,211$, yang juga dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X1, yaitu pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember), dinyatakan valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Reeligiuitas (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.628**	.535**	.410**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.628**	1	.471**	.520**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.535**	.471**	1	.793**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	.410**	.520**	.793**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X2	Pearson Correlation	.769**	.776**	.875**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil pada **tabel 4.3**, dapat disimpulkan bahwa: pada pernyataan pertama, nilai $0,769 > 0,211$, sehingga dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Pada pernyataan kedua, nilai $0,776 > 0,211$, juga dinyatakan valid. Pernyataan ketiga menunjukkan nilai $0,875 > 0,211$, yang dinyatakan valid. Sedangkan pada pernyataan keempat, nilai $0,851 > 0,211$, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan

untuk variabel X2, yaitu tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember), dinyatakan valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Pasar kerja (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.734**	.702**	.774**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.2	Pearson Correlation	.734**	1	.778**	.770**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.3	Pearson Correlation	.702**	.778**	1	.785**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.4	Pearson Correlation	.774**	.770**	.785**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X3	Pearson Correlation	.884**	.904**	.911**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil **tabel 4.4**, dapat disimpulkan bahwa: pada pernyataan pertama, nilai $0,884 > 0,211$, sehingga dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Pada pernyataan kedua, nilai $0,904 > 0,211$, juga dinyatakan valid. Pernyataan ketiga menunjukkan nilai $0,911 > 0,211$, yang dinyatakan valid. Sedangkan pada pernyataan keempat, nilai $0,917 > 0,211$, sehingga juga dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh pernyataan untuk variabel X3, yaitu pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi

Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember), dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.788	.666	.714	.885
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
Y.2	Pearson Correlation	.788	1	.707	.802	.917
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
Y.3	Pearson Correlation	.666	.707	1	.800	.876
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
Y.4	Pearson Correlation	.714	.802	.800	1	.921
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_Y	Pearson Correlation	.885	.917	.876	.921	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output pada **tabel 4.5**, dapat disimpulkan bahwa: pada pertanyaan pertama, nilai $0,885 > 0,211$, sehingga dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Pada pertanyaan kedua, nilai $0,917 > 0,211$, juga dinyatakan valid. Pertanyaan ketiga menunjukkan nilai $0,876 > 0,211$, yang dinyatakan valid. Sedangkan pada pertanyaan keempat, nilai $0,921 > 0,211$, yang juga dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel Y, yaitu minat berkarir dalam penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember), dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat diandalkan, akurat, dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika respons seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil seiring waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliable atau handal. Hanya indikator yang telah dinyatakan valid dan lulus pengujian validitas yang dapat diuji untuk reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai di atas 0,70, meskipun nilai antara 0,60 dan 0,70 masih dapat diterima. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,60, yang berarti jika nilai Alpha lebih dari 0,6, variabel tersebut dianggap tidak reliable atau tidak memenuhi kriteria nilai Cronbach. Berikut ini disajikan hasil uji yang telah diperoleh oleh peneliti.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.851	4

Sumber: Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output pada **tabel 4.6**, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020-

2021 UIN KHAS Jember) adalah reliabel, karena nilai Cronbach Alpha $0,85 > 0,60$.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.836	4

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output **tabel 4.7** diatas diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach Alpha adalah 0,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat religiusitas syariah terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah studi kasus mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember adalah reliable karena nilai Cronbach Alpha yaitu $0,83 > 0,60$

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.926	4

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output **Tabel 4.8** diatas diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach Alpha adalah 0,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah studi kasus mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 UIN

KHAS Jember adalah reliable karena nilai Cronbach Alpha yaitu 0,92 > 0,60.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.922	4

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output **tabel 4.9**, diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach Alpha adalah 0,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat berkarir (Y) dalam penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2020-2021 adalah reliable karena nilai Cronbach Alpha yaitu $0,92 > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas merupakan bagian dari pengujian asumsi-asumsi regresi linear, yang sering disebut sebagai pengujian asumsi klasik. Tujuan dari pengujian asumsi regresi linear ini adalah untuk menghindari bias dalam analisis data serta mencegah kesalahan dalam penentuan model regresi linear yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas klasik dilakukan untuk mengevaluasi apakah residual dari model regresi linear mengikuti distribusi normal. Model regresi linear yang baik adalah yang residualnya terdistribusi normal. Jika distribusi residual tidak normal, maka kesimpulan statistik yang dihasilkan dapat menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, dua metode digunakan untuk menguji normalitas: grafik plot probabilitas normal dan uji statistik satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal secara multivariat. Hasil dari plot probabilitas normal menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan sejajar dengan garis tersebut, yang mengindikasikan bahwa residual data memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh oleh peneliti dilampirkan:

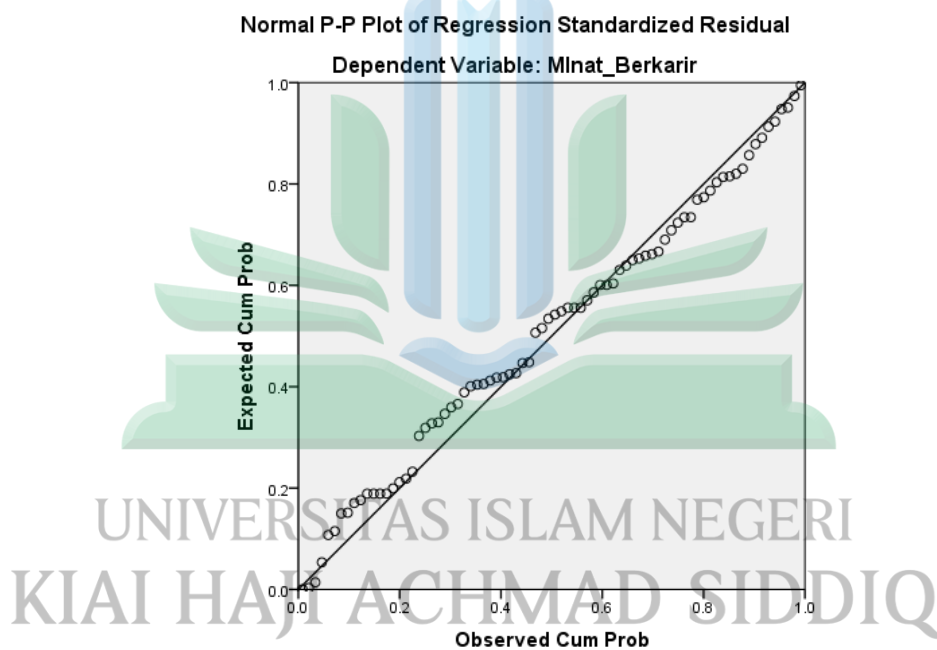
Tabel 4. 10

Hasil uji statistic One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33470200
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi atau syarat normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.



Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Gambar 4. 2

Hasil Uji Grafik Normal *Probability Plot*

Berdasarkan analisis grafik normalitas P-Plot, terlihat bahwa titik-titik data terdistribusi sekitar garis diagonal dan tidak terlalu jauh darinya. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember) menunjukkan distribusi normal, yang memungkinkan penelitian untuk melanjutkan ke tahapan uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen tersebut. Untuk mengevaluasi adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Tolerance seharusnya lebih besar dari 0,10, sementara nilai VIF tidak boleh melebihi 10. Hasil uji multikolinieritas yang diperoleh oleh peneliti telah dilampirkan.

Tabel 4. 11
Hasil uji Multikolinieritas

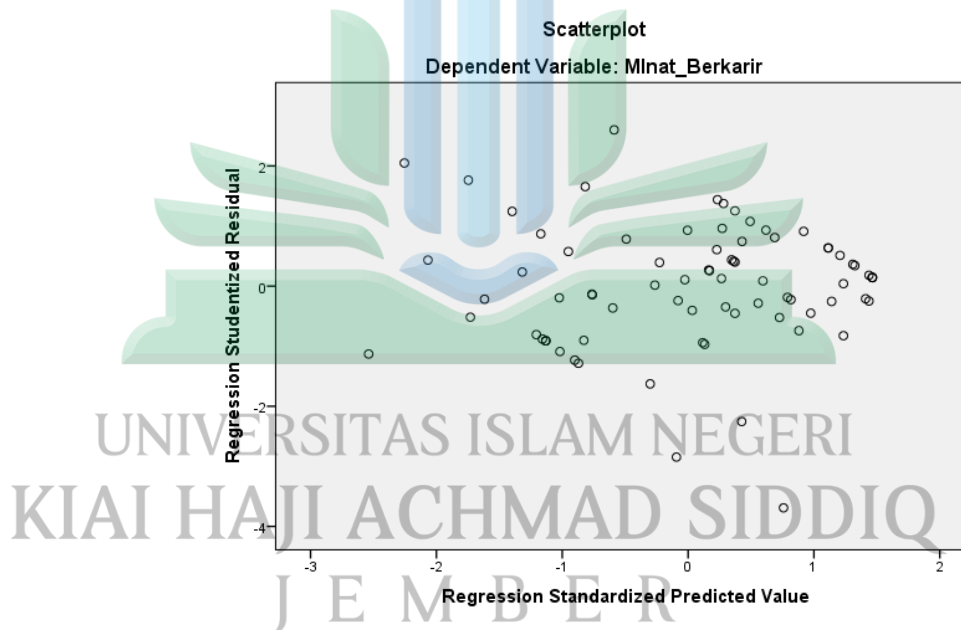
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366		
	Pengetahuan_Perbankan_Syariah	.088	.125	.075	.709	.480	.402	2.486
	Tingkat_Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375	.568	1.761
	Pasar_Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000	.560	1.785

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

Sumber: Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil **tabel 4.11** diatas, diketahui nilai tolerance variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) 0,402, tingkat religiusitas (X2) 0,568, pasar kerja (X3) 0,560 lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika melihat dari nilai VIF pada variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) 2,486, tingkat pasar kerja (X2) 1,761, pasar kerja (X3) 1,785 lebih kecil dari 10,00 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Gambar 4. 3
Hasil Uji Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (scatterplot) menggunakan software SPSS menghasilkan gambar titik-titik yang tidak teratur dan menyebar serta titik-titik berada pada diatas dan

dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Akan tetapi untuk menguatkan hasil uji ini perlu dilakukan uji statistic glejser.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Statistik Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.088	1.195		3.422	.001
	Pengetahuan Perbankan Syariah	.083	.080	.184	1.046	.299
	Tingkat Religiusitas	-.095	.088	-.159	-1.073	.287
	Pasar Kerja	-.132	.068	-.291	-1.952	.055

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Kuisiner, doproces menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji Glejser yang telah dilakukan pada **tabel 4.12** diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) menunjukkan nilai 0,299, variabel tingkat religiusitas (X2) memiliki nilai 0,287, dan variabel pasar kerja (X3) memperoleh nilai 0,055. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada semua variabel independen, yaitu pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja, dalam konteks minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 di UIN KHAS Jember, sehingga analisis ini dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $>$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui nilai t tabel didapatkan dengan rumus derajat kebebasan $(n-k-1)$. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan penelitian yaitu $0,05/0,025$ Sehingga :

$$T_{\text{tabel}} = (n-k-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (78-3-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = 74 = 1,99254 = 1,993$$

Keterangan :

n = sampel

K = jumlah variabel independen (X)

1 = rumus

Hasil uji t pada penelitian ini dilampirkan :

Tabel 4. 13
Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366
	Pengetahuan Perbankan Syariah	.088	.125	.075	.709	.480
	Tingkat Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375
	Pasar Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

Sumber: Data KUisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Pada **tabel 4. 13** hasil perhitungan t tabel, maka nilai t tabel sebesar 1,993. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t hitung yang dapat dilihat pada tabel diatas.

1) Variabel pengetahuan perbankan syariah

Hipotesis :

Ha : Terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Hasil pengujian untuk variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,480 > 0,050$) dan t hitung < t tabel ($0,709 < 1,993$) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak dapat pengaruh

pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

2) Variabel tingkat religiusitas

Ha : Terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas (X2) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

H0 : Tidak Terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas (X2) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Hasil pengujian untuk variabel tingkat religiusitas (X2) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,375 > 0,050$) dan t hitung $<$ t tabel ($0,892 < 1,993$) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

3) Variabel pasar kerja

Ha : Terdapat pengaruh dari variabel pasar kerja (X3) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh dari variabel pasar kerja (X3) secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan

Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

Hasil pengujian untuk variabel pasar kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan t hitung $>$ t tabel ($8,061 > 1,993$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi dapat diterima atau tidak dalam menjelaskan pengaruh semua variabel independen secara simultan, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ketentuan :

- 1) Jika f hitung $>$ f tabel pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika f hitung $<$ f tabel pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Rumus mencari f tabel = $(k ; n-k) = 3 ; 78 = 2,72$

Uji f pada hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.119	3	279.706	49.315	.000 ^b
	Residual	419.714	74	5.672		
	Total	1258.833	77			
a. Dependent Variable: Minat_Berkarir						
b. Predictors: (Constant), Pasar_Kerja, Tingkat_Religiusitas, Pengetahuan_Perbankan_Syariah						

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Dari hasil pengujian pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($49,315 > 2,72$), maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel pengetahuan perbankan, tingkat religiusitas, dan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). analisis ini juga menentukan nilai variabel dependen jika nilainya meningkat atau menurun, dan juga menentukan arah hubungan antara variabel pengetahuan perbankan syariah (X1), tingkat religiusitas (X2), dan pasar kerja (X3) terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir (Y) di perbankan syariah studi kasus mahasiswa

FEBI program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS

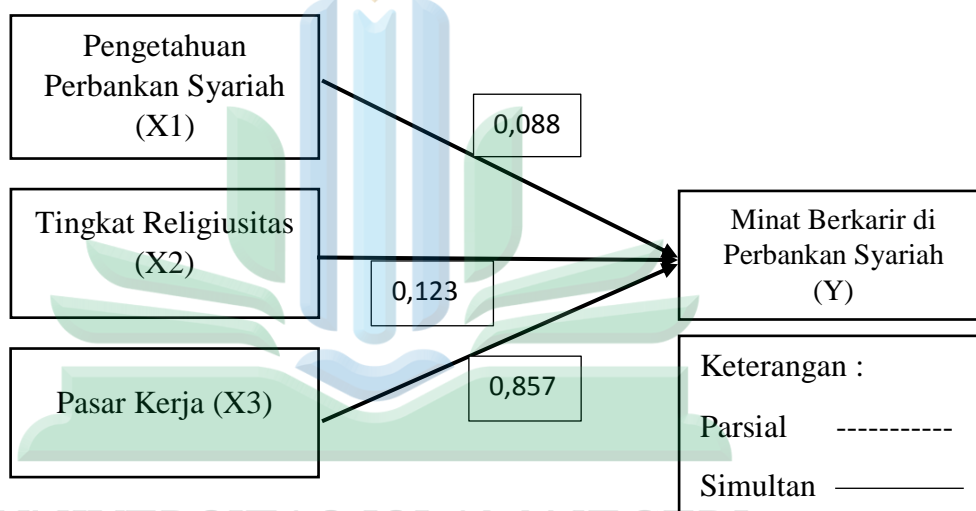
Jember. berikut hasil uji regresi linier dari penelitian ini :

Tabel 4. 15
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366
	Pengetahuan Perbankan Syariah	.088	.125	.075	.709	.480
	Tingkat Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375
	Pasar_Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

Sumber : Data Kuisioner, diproses menggunakan SPSS 23



Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,703 + 0,088X_1 + 0,123X_2 + 0,857X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diuraikan :

- Koefisien konstanta bernilai negative yaitu sebesar -1,703, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki nilai nol. Nilai konstanta negatif ini dapat

menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang tidak terukur dalam model ini yang mungkin berkontribusi pada minat berkarir. Dengan kata lain, jika seseorang tidak memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah, tidak memiliki tingkat religiusitas, dan tidak terlibat dalam pasar kerja, ada kemungkinan bahwa faktor lain yang tidak tercakup dalam analisis ini mempengaruhi minat mereka untuk berkarir.

- b. Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,088 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berkarir (Y). Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan perbankan syariah akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,088 unit dalam minat berkarir, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
- c. Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,123 menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir (Y). Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tingkat religiusitas akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,123 unit dalam minat berkarir, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
- d. Nilai b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,857 menunjukkan bahwa variabel pasar kerja (X_3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berkarir (Y). Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel pasar kerja akan diikuti oleh

peningkatan sebesar 0,857 unit dalam minat berkarir, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi (kenaikan atau penurunan) variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujianya yakni :

- 1) Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.667	.653	2.382
a. Predictors: (Constant), Pasar_Kerja, Tingkat_Religiusitas, Pengetahuan_Perbankan_Syariah				

Sumber : Data Kuisisioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tampilan hasil uji pada tabel 4.16, dapat diketahui bahwa :

- 1) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,816, artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1)

- 2) Koefisien determinasi sebesar 0,667, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

D. Pembahasan

Hasil analisis ini menunjukkan pengujian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa secara bersamaan, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, serta kondisi pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Berikut ini adalah penjelasan mengenai rumusan masalah dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah (X_1) memperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,480 > 0,050$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,709 < 1,993$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak dapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Dari penjelasan hasil di atas hal tersebut memberikan jawaban bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah tidak cukup untuk memengaruhi minat mahasiswa berkarir di sektor perbankan syariah. Meskipun mahasiswa sudah memahami tentang konsep dan prinsip perbankan syariah, hal tersebut tidak langsung membuat mereka tertarik untuk bekerja pada perbankan syariah. Pengetahuan tentang syariah tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan karir di sektor syariah, meskipun operasional perbankan syariah berlandaskan prinsip-prinsip tersebut. Pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah belum tentu mampu secara signifikan meningkatkan minat mereka, karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih memengaruhi keputusan karir. Indikator yang digunakan untuk menilai pengetahuan perbankan syariah,

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori pelaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks penelitian ini, hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sektor ini. Jika sikap mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah kurang positif, misalnya karena dianggap tidak menjanjikan secara finansial atau kurang menarik, maka pengetahuan saja tidak cukup untuk meningkatkan minat. Selain itu, jika tidak ada dukungan sosial atau dorongan dari lingkungan sekitar (norma subjektif), pengetahuan mereka juga tidak akan berpengaruh

signifikan. Terakhir, jika mahasiswa merasa sulit untuk berkarir di sektor ini, seperti karena peluang kerja yang terbatas atau persaingan ketat (kontrol perilaku yang dirasakan), mereka tetap tidak akan tertarik meskipun memiliki pengetahuan yang baik.

Penelitian ini berbanding dengan penelitian yang dilakukan Husnul Khatimah pada tahun 2023 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.¹⁰⁷ Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

2. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa untuk variabel tingkat religiusitas (X_2) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,375 > 0,050$) dan t hitung $<$ t tabel ($0,892 < 1,993$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Artinya rendah tingginya tingkat religiusitas pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember tidak mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah.

¹⁰⁷ “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh).” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), 105.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang baik, hal tersebut tidak otomatis mendorong mereka untuk tertarik bekerja di perbankan syariah. Ada kemungkinan bahwa mahasiswa melihat karir di perbankan syariah tidak hanya sebagai perwujudan nilai-nilai religius, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti peluang karir, prospek penghasilan, lingkungan kerja, atau relevansi dengan tujuan pribadi mereka. Temuan ini juga dapat menjadi masukan penting bagi instansi perbankan syariah dan Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KHAS Jember. Untuk meningkatkan minat mahasiswa, upaya tidak cukup hanya dengan menonjolkan nilai-nilai syariah, tetapi juga perlu mempromosikan daya tarik profesional, potensi pengembangan karir, dan manfaat praktis dari bekerja di sektor ini.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Theory of Planned Behavior* di mana niat berkarir tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, seperti religiusitas (sikap), tetapi juga melibatkan norma sosial dan kontrol perilaku yang dirasakan. Meskipun religiusitas mahasiswa tinggi, minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah tetap rendah jika norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan tidak mendukung. Oleh karena itu, pendekatan untuk meningkatkan minat berkarir di sektor ini perlu mempertimbangkan ketiga komponen TPB secara komprehensif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muchibatul Chusna pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa tingkat

religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.¹⁰⁸

3. Pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa hasil pengujian untuk variabel pasar kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan t hitung $>$ t tabel ($8,061 > 1,993$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa peluang kerja yang jelas dan menjanjikan di sektor perbankan syariah menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut. Faktor-faktor pasar kerja, seperti tingginya permintaan tenaga kerja, ketersediaan lowongan, dan citra positif industri perbankan syariah, berperan sebagai pendorong utama minat mahasiswa untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah, program studi ini perlu memperkuat keterkaitan dengan pasar kerja. Ini bisa dilakukan dengan menjalin kerja sama yang lebih erat dengan industri perbankan syariah, memperkenalkan peluang magang, atau menyelenggarakan seminar dan pelatihan yang

¹⁰⁸ “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020).”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023). 76.

melibatkan praktisi dari sektor ini. Selain itu, menunjukkan perkembangan dan prospek karir yang positif di dunia perbankan syariah dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih tertarik memilih karir di sektor tersebut. Dengan memperkuat posisi perbankan syariah melalui kolaborasi dengan industri, Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KHAS Jember dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peluang kerja kepada mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk berkarir di sektor ini.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bahwa faktor pasar kerja seperti peluang pekerjaan dan perkembangan industry dapat mempengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mahasiswa, yang pada gilirannya akan memengaruhi niat mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KHAS Jember untuk berkarir di sektor ini, penting untuk memperkuat keterkaitan antara kurikulum dan peluang pasar kerja yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisandi Sabtian Nur. M. A. pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Arisandi Sabtian Nur. M. A. "Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah." (Skripsi, IAIN Palu, 2020) 89.

4. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan temuan pengujian secara simultan (Uji F), variabel dependen (minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah) dipengaruhi oleh variabel independen (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) secara bersama-sama dinyatakan signifikan. Hal tersebut diketahui dari hasil Uji F di peroleh nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($49,315 > 2,72$), maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel pengetahuan perbankan, tingkat religiusitas, dan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

Pada uji Koefisien Determinasi, dapat diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,667, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja mempengaruhi sebesar 66,7% terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah studi kasus mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan selama proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah :

1. Pengetahuan perbankan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,480 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,709 < 1,993$). Ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang konsep dan prinsip perbankan syariah saja tidak cukup untuk mendorong minat berkarir di sektor tersebut.
2. Tingkat religiusitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah, dengan nilai signifikansi $0,375 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,892 < 1,993$). Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas mahasiswa tidak secara otomatis mempengaruhi ketertarikan mereka untuk berkarir di perbankan syariah.
3. Pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa hasil pengujian untuk variabel pasar kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,050$) dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,061 > 1,993$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya

terdapat pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan kondisi pasar kerja dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir di sektor tersebut.

4. Secara simultan (bersama-sama), ketiga variabel independen (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($49,315 > 2,72$). Model penelitian ini mampu menjelaskan 66,7% variasi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah, sementara 33,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari adanya berbagai kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Populasi yang terdapat pada penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil variabel pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan pasar kerja.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji tingkat minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di perbankan syariah. Oleh karena itu, yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan pembelajaran berbasis praktik, seperti melalui program magang, workshop, dan simulasi operasional perbankan syariah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, produk, dan mekanisme kerja perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tetapi juga mencakup program studi lainnya. Dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Dengan memasukkan variabel tambahan, penelitian di masa mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa. Hal ini tidak hanya akan memperkaya analisis, tetapi juga dapat membantu

dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perbankan syariah.

3. Bagi Masyarakat dan Mahasiswa

Bagi masyarakat secara umum, dan mahasiswa khususnya, hal ini dapat menjadi acuan dalam mempertimbangkan perkembangan untuk memilih studi perbankan syariah sebagai langkah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Bagi Instansi Perbankan Syariah

Sebagai langkah strategis, bank syariah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan untuk mengadakan pelatihan, seminar, atau program sertifikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, bank syariah juga perlu lebih aktif dalam memperkenalkan peluang karir dan memperkuat citra positif sektor ini di kalangan generasi muda. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui program rekrutmen terbuka, kampanye karir, serta penyelenggaraan job fair yang melibatkan mahasiswa sebagai target utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, Putri Rahma, Enny Susilowati Mardjono, Dan Anna Sumaryati. "Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro," T.T.
- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, Dan Antonio Imanda. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1 (31 Juli 2019). <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>.
- Ali, M. *Psikologi Agama*. PT Bumi Aksara, T.T.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2017.
- Nur M.A., Arisandi Saptian. "Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu, 2020.
- Bromantya, Bhara. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Di Perbankan Syariah." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- C.R Kothari. *Research Methodology: Methods And Techniques*. New Delhi: New Age International, 2004.
- Cahyono, Eko Agus. "Pengetahuan ; Artikel Review" 12, No. 1 (2019).
- Sunarsi, Denok. M. Sidik Priadana. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Yumanita, Diana. "Bank Syariah : Gambaran Umum, 2010," T.T. <https://ipief.umsu.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/14.-Bank-Syariah-Gambaran-Umum.Pdf>.
- Ayuningtyas, Febriana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin Raden Mas Said Surakarta)." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

- Fortuna, Fioca Rifka. "Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Novel Hasein Karya Adelia Nurrahma Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel Di SMA," T.T.
- Gagahriyanto, Muhammad Anjar. "Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi Di Indonesia." *MADANI "Jurnal Ilmiah Multi Disiplin,"* 24 Mei 2023. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7964628>.
- Matnuh, Harpani, Triani, Diah, Wahyu. "Harpani Matnuh, Diah Triani, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin," 2020, 531.
- Hasanah, Hikmatul. "Industri Halal Sebagai Sistem Pendukung Sustainable Development Goals Di Era Society 5.0" 4, No. 1 (2022).
- Khatimah, Khusnul. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- I Ajzen,. *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior And Human Decision Processes*. Academica Press, 1991.
- Investopedia. "Penjelasan Pasar Tenaga Kerja: Teori Dan Siapa Saja Yang Termasuk." Investopedia. Diakses 5 November 2024. <https://www.investopedia.com/translate/goog/terms/l/labor>.
- Islamic Finance News. "Indonesia Islamic Finance Report 2022," T.T. <https://www.islamicfinancenews.com/>.
- Junaedi, Ali Ridwan, Muhammad, Dewianawati, Dewi, Dan Ratna. "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, Dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y Dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, No. 1 (22 Maret 2024): 978. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12781>.
- Abdullah, Karimuddin Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.
- Kustina, Yeni, Dan Hendri Hermawan Adinugraha. "Analysis Of The Factors Affecting Students' Interest In A Career In Syariah Banking." *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 6, No. 1 (30 Juni 2024): 1–21. <https://doi.org/10.52490/attijarah.v6i1.2578>.

- Laana, Lodowich, Darwis Dan i Wang, Suryowat. "Pemahaman Tentang Makna Ketaatan Beribadah Berdasarkan Ibrani 10:22-25." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 7, No. 2 (12 Desember 2023). <https://doi.org/10.51730/Ed.V7i2.151>.
- Anggreni, Lailatul Selfi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Berkarir Di Bank Syariah." Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Mardinah Israkiyah, Mardinah. "Pengaruh Beban Kerja, Pengembangan Karier, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekolah Tinggi Sandi Negara,\" T.T. <https://media.neliti.com/media/publications/353444-pengaruh-beban-kerja-pengembangan-karier-6dae97eb.pdf>.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,\" T.T.
- Chusna, Muchibatul. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020).\" Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Mutmainah, Indartini, Mintarti. *Analisis Data Kuantitatif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, 2024.
- Amelia, Nadya Dan Banjarnahor, Haposan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.\" *Eco-Buss* 6, No. 1 (10 Agustus 2023): 271-86. <https://doi.org/10.32877/Eb.V6i1.784>.
- Masruroh, Nikmatul. "Pengejawantahan Akad Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah.\" *Al-Mashraf*, 2016.
- Wardhianti, Nisrina, Nuri. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.\" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Nofinawati, Nofinawati. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah.\" *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, No. 2 (2 Januari 2014): 219. <https://doi.org/10.24952/Fitrah.V8i2.349>.
- Nugroho, Lucky. "Part Of References Book: Manajemen Keuangan Syariah Publisher: Az-Zahra, Sumatera Utara Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah,\" T.T.
- Al Ismiarif, Nurhayati, Hasanah, Siti Dan Nurhayati, Ida. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi

Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)." *Jurnal Medika Nusantara* 1, No. 3 (10 Agustus 2023): 268–92. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.475>.

Nuroniah, Eva, Dan Abdi Triyanto. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Syariah X)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, No. 1 (23 Juni 2020): 89–98. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.156>.

Nursiyono, Joko Ade, Dan Dyah Makutaning Dewi. "Hubungan Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Melalui Penggunaan Big Data (Studi Kasus: Loker.Id Dan Google Trends)." *Jurnal Ekonomi Indonesia* 11, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.52813/jei.v11i1.168>.

OJK. "Akad Akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah," 5 November 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/akad-pbs.aspx>.

Ojk. "Roadmap Pengembangan Dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027," 27 November 2023. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/roadmap-pengembangan-dan-penguatan-perbankan-syariah-indonesia-2023-2027.aspx>.

OJK. "UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah." *OJK* (Blog), T.T. Diakses 5 November 2024.

OPRFEBI. "Visi Dan Misi Febi Uin Khas Jember." *FEBIUINKHAS* (Blog), 15 Maret 2018. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

OPRFEBI. "Sejarah FEBI UINKHAS Jember." *FEBIUINKHAS* (Blog). Diakses 17 November 2024. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah - Juni 2023," 2023.

Sari, Purnama, Suindari. "Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik," T.T. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>.

Rismayanti, Rena, Aththar Rayhan, Muhammad, Qois Khairullah El Adzim, Dan Lu'lu Alikadhiya Fatihah. "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, No. 2 (30 Mei 2023): 251–61. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.

Ridwan, Ridwan. "Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 9, No. 2 (22 Juni 2016). <https://doi.org/10.30984/as.v9i2.30>.

- Rohmi, Putri Kamilatul. "Mobilizing The Halal Lifestyle Of Middle-Class Muslims In Indonesia," T.T.
- Rohmi, Putri Kamilatul. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang." Pascasarjana Iain Jember, 2017.
- Rosyid, Maskur, Dan Halimatu Saidiah. "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru." *Islaminomics: Journal Of Islamic Economics, Business And Finance* 7, No. 2 (28 November 2018). <https://doi.org/10.47903/Ji.V7i2.53>.
- Salsabila, Shafa. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Sayyidah, Aisyah Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, Dan Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, No. 2 (30 September 2022): 103–15. <https://doi.org/10.15548/Alqalb.V13i2.4274>.
- Smith, J. "Quantitative Research Methods In Social Sciences," 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta, T.T.
- Syahriza, Rami, Dan Budi Harianto. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Febi Uinsu Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah." *Islamic Banking And Finance*, 2024.
- Tari Utama, Sitti. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 1 (10 Maret 2021): 281–87. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1.449>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, T.T.
- Trimulanto. "Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami Pada Unit Usaha Syariah." *Jurnal Studi Islam*, 2018, 22.
- Utama, Sitti Tari. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan." *JMPIS* 2, No. 1 (2021): 282. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1>.

- Wahyuna, Sari, Dan Zulhamdi Zulhamdi. “Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional.” *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law* 1, No. 2 (31 Desember 2022): 183–96. <https://doi.org/10.47766/Alhiwalah.V1i2.879>.
- Wirakusuma, Talamosandi. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi Uviversitas Udayana* Vol.19.1 (T.T.).
- Wirohikmawan, Rahmadi, Dan Kustini Kustini. “Pengaruh Daya Tarik Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Mahasiswa Manajemen FEB UPN ‘Veteran’ Jawa Timur.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, No. 1 (29 April 2023): 457. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.779>.
- Wulandari, Eka, Hafidz Faturrohman, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, Dan Fitria Ningsih. “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sdit Insan Mulia Semarang: Penelitian Deskriptif Kuantitatif.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, No. 5 (28 November 2023): 1415–24. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i5.2086>.
- Yusdiansyah, Firdaus, Muhammad Dan Sumanto, Agus. “Pengaruh Kesejahteraan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Pada Industri Marmer UD Surya Onix.” *Journal Of Economics And Business* 20, No. 3 (2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN
Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah Mengenal produk-produk perbankan syariah Memahami mekanisme kerja perbankan syariah Menyadari perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer (angket/kuisisioner). Data Sekunder (internet, e-news, dll). 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kuantitatif Jenis penelitian Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive non-probability sample</i> Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Uji Validitas Uji Reabilitas Uji asumsi klasik Uji normalitas Uji multikolinieritas Uji heteroskedastisitas Uji hipotesis Uji T Uji F Analisis regresi 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah? Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah? Apakah Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> H1 : Terdapat pengaruh dari variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah. H2 : Terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah
	Tingkat Religiusitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Ketaatan beribadah Pengetahuan agama Nilai-nilai keagamaan 				

		4. Motivasi intrinsik		k. linier berganda 1. Uji R2	minat mahasiswa UIN KHAS Jember Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah?	Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.	
Pasar Kerja (X3)		1. Reputasi perusahaan 2. Gaji dan benefit 3. Stabilitas kerja 4. Lingkungan kerja					3. H3 : Terdapat pengaruh dari variabel pasar kerja (X3) terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021 dalam memilih berkarir di perbankan syariah.
Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)		1. Keinginan bekerja di perbankan setelah studi selesai 2. Bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah 3. Perasaan tertarik					

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Nur Aprianti
NIM : 214105010030
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/FEBI
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 16 Januari 2025
Saya yang menyatakan



Novita Nur Aprianti
NIM. 214105010030

ANGKET PENELITIAN
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih
Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi
Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-
2021)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara/I meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga dalam memberikan informasi yang akurat dan objektif untuk mendukung penelitian ini. Perlu diketahui bahwa, kuisisioner ini semata-mata untuk kepentingan akademis dan penelitian ilmiah. Identitas dan jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Oleh karena itu, mohon dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas kesediaan dan kerja sama Saudara/I dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dan memberikan keberkahan.

Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : J E M B E R
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Prodi Perbankan Syariah Angkatan : 2020 2021

Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kuisisioner ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Gunakan skala berikut untuk menandai jawaban Anda :

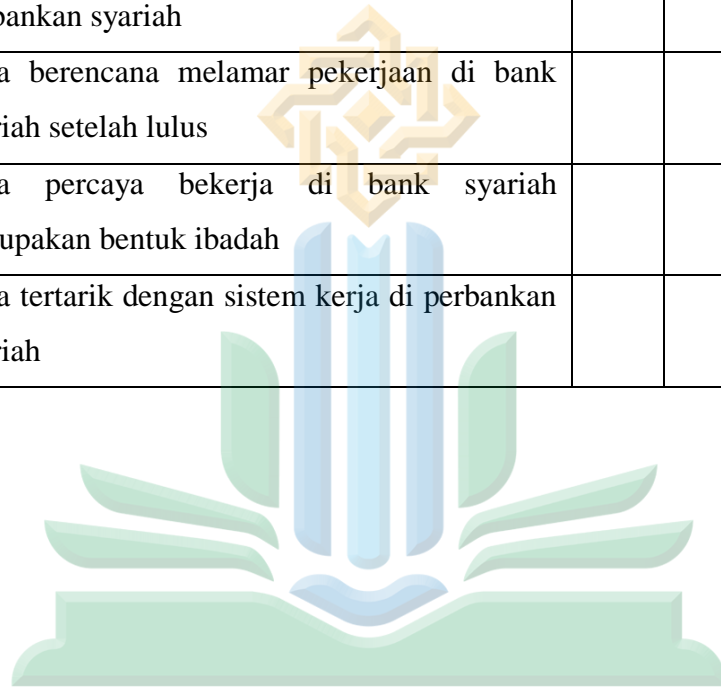
1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

No	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan riba dan sistem bagi hasil					
2	Saya dapat menjelaskan perbedaan antara produk tabungan, giro, dan deposito syariah					
3	Saya memahami akad-akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah (seperti mudharabah, murabahah, dll)					
4	Saya dapat membedakan operasional bank syariah dengan bank konvensional					
No	Tingkat Religiusitas (X2)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin bekerja di perbankan syariah adalah bentuk ibadah					
2	Prinsip kejujuran dan transparansi dalam Islam sangat mempengaruhi pilihan karir saya					
3	Saya percaya bahwa setiap pekerjaan memiliki nilai spiritual jika dilakukan dengan niat baik					
4	Keinginan saya berkontribusi pada sistem ekonomi syariah murni datang dari dalam diri					
No	Pasar Kerja (X3)	STS	TS	N	S	SS
1	Bank syariah memiliki reputasi yang baik sebagai tempat bekerja					
2	Bank syariah menawarkan gaji dan tunjangan yang kompetitif					

3	Bank syariah menyediakan jaminan keamanan kerja jangka panjang					
4	Lingkungan kerja di bank syariah mendukung pengembangan karir					
No	Minat Berkarir di Perbankan Syariah	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki keinginan kuat untuk berkarir di perbankan syariah					
2	Saya berencana melamar pekerjaan di bank syariah setelah lulus					
3	Saya percaya bekerja di bank syariah merupakan bentuk ibadah					
4	Saya tertarik dengan sistem kerja di perbankan syariah					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :


Nama : Novita Nur Aprianti
NIM : 214105010030
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 10 Desember 2024 – 15 Januari 2025 mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Rabu, 11 Desember 2024

Hormat saya,



Novita Nur Aprianti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novita Nur Aprianti
NIM : 214105010030
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 10 Desember 2024 – 15 Januari 2025 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Januari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M.F. Hidayatullah

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	12 September 2024	Penyusunan Proposal
2.	11 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
3.	16 Oktober 2024	Konfirmasi Penyebaran Angket
4.	7 November 2024	Pendaftaran Ujian Sempro
5.	12 November 2024	Penyebaran Angket
6.	19 November 2024	Ujian Sempro
7.	2 Januari 2025	Analisis Data
8.	6 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9.	16 Januari 2025	Meminta Tanda Tangan Selesai Penelitian

Jember, 16 Januari 2025

Peneliti



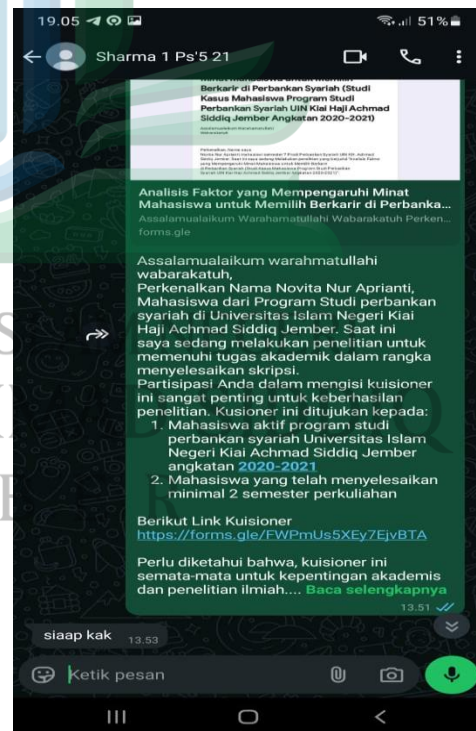
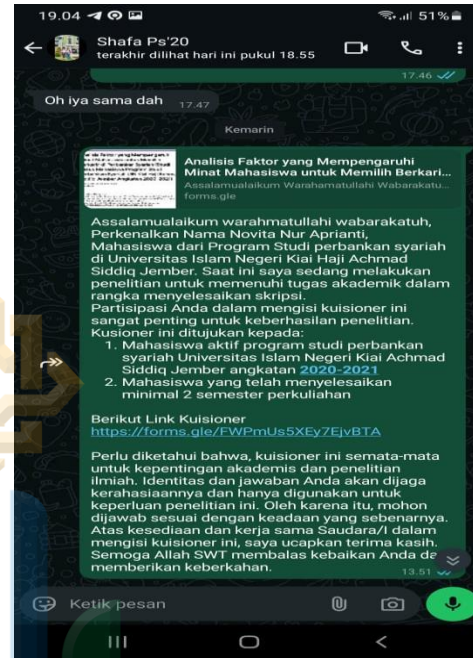
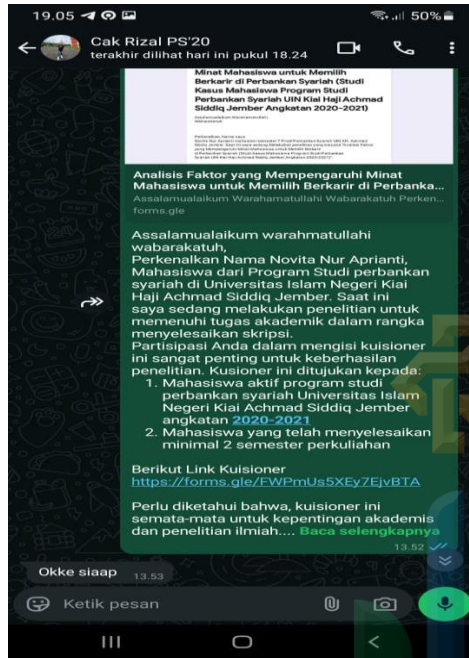
Novita Nur Aprianti

NIM. 214105010030



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penelitian



Hasil Perhitungan SPSS dan Tabulasi Data

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.706**	.546**	.423**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.706**	1	.697**	.542**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.546**	.697**	1	.616**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.423**	.542**	.616**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X1	Pearson Correlation	.800**	.886**	.864**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Reeligiuitas (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.628**	.535**	.410**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.628**	1	.471**	.520**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.535**	.471**	1	.793**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	.410**	.520**	.793**	1	.851**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X2	Pearson Correlation	.769**	.776**	.875**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pasar kerja (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.734**	.702**	.774**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.2	Pearson Correlation	.734**	1	.778**	.770**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.3	Pearson Correlation	.702**	.778**	1	.785**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
X3.4	Pearson Correlation	.774**	.770**	.785**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_X3	Pearson Correlation	.884**	.904**	.911**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.788**	.666**	.714**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
Y.2	Pearson Correlation	.788**	1	.707**	.802**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	78	78	78	78	78
Y.3	Pearson Correlation	.666**	.707**	1	.800**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78
Y.4	Pearson Correlation	.714**	.802**	.800**	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78
Total_Y	Pearson Correlation	.885**	.917**	.876**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.851	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.836	4

Hasil Uji Reabilitas variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.922	4

3. Uji Normalitas

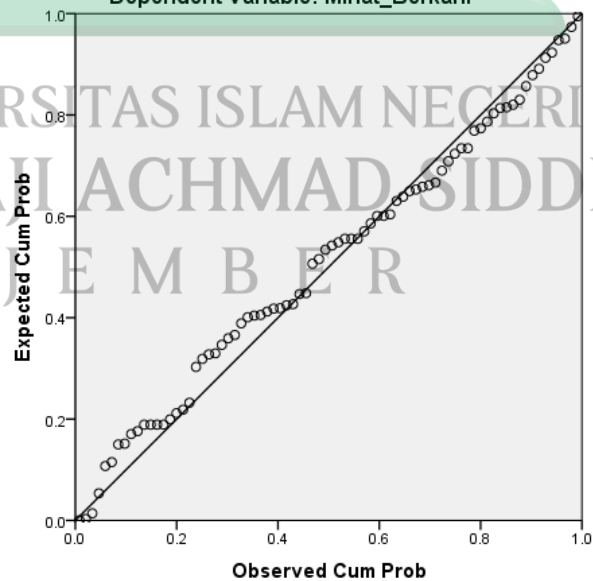
Hasil uji statistic One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33470200
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Mlnat_Berkarir



4. Uji Multikolinieritas

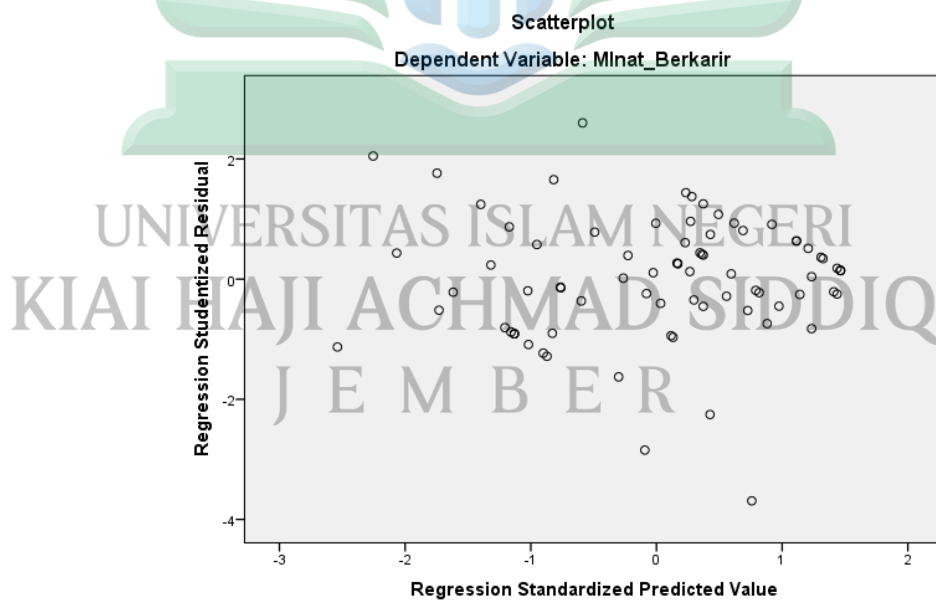
Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366		
	Pengetahuan_Perbankan_Syariah	.088	.125	.075	.709	.480	.402	2.486
	Tingkat_Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375	.568	1.761
	Pasar_Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000	.560	1.785

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Grafik Scatterplot



Hasil Uji Statistik Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.088	1.195		3.422	.001
	Pengetahuan _Perbankan_Syariah	.083	.080	.184	1.046	.299
	Tingkat_Religiusitas	-.095	.088	-.159	-1.073	.287
	Pasar_Kerja	-.132	.068	-.291	-1.952	.055

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji T (Parsial)

Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366
	Pengetahuan _Perbankan_Syariah	.088	.125	.075	.709	.480
	Tingkat_Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375
	Pasar_Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

7. Uji F (Simultan)

Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.119	3	279.706	49.315	.000 ^b
	Residual	419.714	74	5.672		
	Total	1258.833	77			

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pasar_Kerja, Tingkat_Religiusitas, Pengetahuan
_Perbankan_Syariah

8. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.703	1.871		-.910	.366
	Pengetahuan _Perbankan_Syariah	.088	.125	.075	.709	.480
	Tingkat_Religiusitas	.123	.138	.079	.892	.375
	Pasar_Kerja	.857	.106	.723	8.061	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

9. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.667	.653	2.382

a. Predictors: (Constant), Pasar_Kerja, Tingkat_Religiusitas, Pengetahuan_Perbankan_Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA

No. Resp	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)					Tingkat Religiusitas (X2)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	5	4	4	5	18	4	5	5	5	19
2	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
3	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9
6	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19
7	1	3	4	5	13	3	4	2	3	12
8	3	2	2	5	12	5	4	4	4	17
9	1	1	5	3	10	4	5	1	1	11
10	4	5	5	3	17	2	4	4	5	15
11	2	3	3	3	11	2	2	3	3	10
12	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
13	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
14	4	3	3	3	13	3	3	5	3	14
15	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20	4	5	3	3	15
18	3	2	3	4	12	3	3	3	4	13
19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
22	4	3	4	4	15	4	5	5	5	19
23	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20
24	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
25	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
26	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18

27	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
28	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
29	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18
31	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
32	5	3	5	4	17	5	5	5	5	20
33	4	5	5	5	19	4	4	4	5	17
34	4	5	3	4	16	4	5	4	4	17
35	5	3	3	4	15	5	5	4	4	18
36	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
37	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
38	3	3	3	3	12	5	5	4	4	18
39	3	2	2	2	9	4	4	3	3	14
40	4	3	1	1	9	5	5	4	4	18
41	5	4	4	3	16	5	5	5	4	19
42	2	2	2	2	8	4	4	3	3	14
43	3	2	2	2	9	4	4	3	3	14
44	3	2	2	2	9	4	4	3	3	14
45	3	2	2	2	9	4	4	3	3	14
46	2	2	2	4	10	4	4	4	4	16
47	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
48	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
49	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
50	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
51	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16
52	4	4	5	4	17	4	3	5	4	16
53	4	3	3	5	15	5	4	4	4	17
54	3	2	2	2	9	4	5	4	4	17
55	3	3	3	5	14	5	5	4	4	18

56	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12
57	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
58	5	3	3	4	15	5	5	5	4	19
59	3	2	2	4	11	5	3	3	3	14
60	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14
61	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
62	3	2	4	4	13	5	4	5	3	17
63	3	3	3	4	13	4	5	4	5	18
64	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
66	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17
67	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
68	4	4	4	2	14	4	5	5	5	19
69	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
72	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
73	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17
75	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
76	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
77	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19
78	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No. Resp	Pasar Kerja (X3)					Minat Berkarir (Y)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
1	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
4	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
5	3	3	3	3	12	4	4	1	2	11
6	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
7	3	2	1	4	10	4	2	2	1	9
8	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19
9	2	3	1	2	8	3	4	2	3	12
10	3	3	1	3	10	4	2	3	4	13
11	3	3	2	2	10	4	3	3	3	13
12	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19
13	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
14	3	4	2	3	12	2	3	3	3	11
15	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14
16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
17	5	4	4	5	18	1	3	2	3	9
18	2	4	3	4	13	2	3	3	2	10
19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
21	5	3	3	3	14	2	2	2	2	8
22	3	4	4	4	15	4	4	5	4	17
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
25	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
26	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
27	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19

28	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
29	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
30	4	4	5	5	18	5	5	4	3	17
31	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18
32	3	3	2	3	11	4	3	3	3	13
33	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15
34	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
35	4	3	3	4	14	2	2	3	3	10
36	4	4	4	4	16	5	2	2	2	11
37	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15
38	3	3	3	3	12	3	2	2	2	9
39	4	3	3	3	13	2	2	3	2	9
40	2	2	1	1	6	1	1	1	1	4
41	5	3	4	4	16	5	5	4	5	19
42	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
43	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
44	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
45	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
46	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9
47	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15
48	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
49	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
50	3	4	5	4	16	5	4	4	5	18
51	5	5	3	4	17	5	4	5	4	18
52	5	5	5	4	19	5	4	5	3	17
53	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
54	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
55	3	3	3	4	13	5	5	4	5	19
56	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9

57	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
58	4	3	3	4	14	5	3	3	3	14
59	3	3	3	4	13	5	5	3	3	16
60	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
61	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
62	2	2	4	3	11	2	3	4	4	13
63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
65	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
66	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14
67	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
68	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
69	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
71	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19
72	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
73	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
75	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
76	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
77	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Novita Nur Aprianti
 NIM : 214105010030
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Januari 2025
 Operator DrillBit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Novita Nur Aprianti
 NIM : 214105010030
 Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 Januari 2025
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,


ANA PRATIWI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



SITASI

Putri Kamilatul Rohmi. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Excellent Service Di Bank Syariah Mandiri Cabang Lumajang." Pascasarjana Iain Jember, 2017.

Rohmi, Putri Kamilatul. "Mobilizing The Halal Lifestyle Of Middle-Class Muslims In Indonesia," T.T.

Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021).

Hasanah, Hikmatul. "INDUSTRI HALAL SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DI ERA SOCIETY 5.0" 4, no. 1 (2022).

Nikmatul Masruroh, "Pengejawantahan Akad Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah," *Al-Mashraf*, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Biodata Penulis

1. Nama : Novita Nur Aprianti
2. NIM : 214105010030
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 November 2003
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dsn. Jatian, RT 001/ RW 012, Desa Pondokdalem, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
7. Nomor Hp : 081357728608
8. Email : novitanuraprianti@gmail.com
9. Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/FEBI
10. Program Studi : Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan

1. TK Gumbira Pondokdalem (2007 - 2009)
2. SD Negeri 01 Pondokdalem (2009 - 2015)
3. SMP Negeri 4 Tanggul (2015 - 2018)
4. SMK Negeri 6 Jember (2018 - 2021)
5. UIN KHAS Jember (2021 - 2025)